

SKRIPSI

GAMBARAN TENTANG DETEKSI DINI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KLINIK HELEN TARIGAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2021



Oleh:

GENIECHA STERY GUNNY. N
022018002

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

SKRIPSI

GAMBARAN TENTANG DETEKSI DINI ANEMIA PADA IBU HAMIL DI KLINIK HELEN TARIGAN MEDAN TUNTUNGAN TAHUN 2021



Memperoleh Untuk Gelar Ahli Madya Kebidanan
dalam Program Studi Diploma 3 Kebidanan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan

Oleh:

GENIECHA STERY GUNNY. N

022018002

**PROGRAM DIPLOMA 3 KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2021**



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : GENIECHA STERY GUNNY
NIM : 022018002
Program Studi : D3 Kebidanan
Judul : Gambaran tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil
di Klinik Helen Tarigan tahun 2021

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



Geniecha Stery Gunny



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Persetujuan Seminar

Nama : Geniecha Stery Gunny. N
NIM : 022018002
Judul : Gambaran tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik
Helen Tarigan tahun 2021

Menyetujui untuk diujikan pada ujian Sidang Ahli Madya Kebidanan
Medan, 8 Juni 2021

Mengetahui

Pembimbing

R. Oktaviance S, SST., M.Kes

Kaprodi D3 Kebidanan

Anita Veronika, S.SiT., M.KM



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Telah diuji

Pada tanggal 08 Juni 2021

PANITIA PENGUJI

Ketua : R. Oktaviance S, SST., M.Kes

Anggota : Aprilita Br.Sitepu, SST., M.K.M

Anita Veronika, S.SiT., M.KM

Mengetahui

Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)



STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Geniecha Stery Gunny. N
NIM : 022018002
Judul : Gambaran tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di
Klinik Helen Tarigan Tahun 2021

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
sebagai persyaratan untuk memperoleh Ahli Madya Kebidanan
pada Selasa, 8 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Aprilita Br.Sitepu,SST.,M.K.M

Penguji II : Anita Veronika,S.SiT.,M.KM

Penguji III : R.Oktaviance S,SST.,M.Kes

Mengetahui
Ketua Prodi Diploma 3 Kebidanan

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan



PROGRAM STUDI D3 KEBIDANAN STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

Tanda Pengesahan

Nama : Geniecha Stery Gunny. N
NIM : 022018002
Judul : Gambaran tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di
Klinik Helen Tarigan Tahun 2021

Telah disetujui, diperiksa dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
sebagai persyaratan untuk memperoleh Ahli Madya Kebidanan
pada Selasa, 8 Juni 2021 dan dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Aprilita Br.Sitepu,SST.,M.K.M

Penguji II : Anita Veronika,S.SiT.,M.KM

Penguji III : R.Oktaviance S,SST.,M.Kes

Mengetahui
Ketua Prodi Diloma 3 Kebidanan

(Anita Veronika, S.SiT., M.KM)

Mengesahkan
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

(Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc)



STIKes Santa Elisabeth Medan

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GENIECHA STERY GUNNY. N

Nim : 022018002

Program Studi : D3 Kebidanan

Jenis Karya : Skripsi

Dengan perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada stikes santa Elisabeth medan hak bebas Royalty Noneksklusif (*Non-Exclutive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Gambaran tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Helen Tarigan tahun 2021. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak bebas Royalty Noneksklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 8 Juni 2021

Yang Menyatakan

Geniecha Stery Gunny. N



ABSTRAK

Geniecha Stery Gunny. N 022018002

Gambaran Tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021

Prodi Diploma 3 Kebidanan 2021

Kata Kunci : Pengetahuan, Karakteristik, Kadar *hemoglobin* Deteksi Dini Anemia

(xix + 63 + Lampiran)

Anemia merupakan suatu keadaan dimana sel darah merah atau konsentrasi *hemoglobin* berkurang sehingga jumlah pengangkutan oksigen tidak cukup atau sel darah merah yang abnormal. Anemia pada kehamilan adalah anemia yang ditandai dengan kadar *Hemoglobin* kurang dari 11 gr/dL pada trimester kedua. Klasifikasi anemia yaitu, anemia ringan dengan kadar *Hemoglobin* (8-9,9 g/dL), anemia sedang (6-7,9 g/dL), anemia berat *Hemoglobin* (< 6,0 g/dL). Deteksi dini merupakan langkah awal untuk pencegahan, dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan kadar *hemoglobin* selama kehamilan. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, karakteristik, kadar hb tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan. Metode Penelitian ini menggunakan deskriptif. Populasi penelitian ini semua ibu hamil yang berkunjung di Klinik Helen Tarigan. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling yang berjumlah 20 orang. Pengumpulan data menggunakan data primer dengan kuesioner. Analisa data dengan menggunakan analisa univariat. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi kadar hb. Hasil penelitian dari pengetahuan tanda dan gejala tentang deteksi dini menunjukkan sebagian besar responden di Klinik Helen Tarigan berpengetahuan cukup (50%), bila dilihat dari usia menunjukkan sebagian besar ibu hamil dalam usia produktif usia 20-35 tahun (90%), pendidikan mayoritas SMA (70%), pekerjaan mayoritas tidak bekerja (75%), paritas mayoritas multigravida (55%) dan kadar *hemoglobin* paling banyak ibu yang mengalami anemia ringan (45%). Dari penelitian ini, peneliti menyimpulkan agar tenaga kesehatan harus meningkatkan pengetahuan dan wawasan ibu hamil dengan cara melakukan konseling/ penyuluhan tentang deteksi dini anemia dalam kehamilan serta tenaga kesehatan menyarankan pada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *hemoglobin* 2 kali selama kehamilan.

Daftar Pustaka (2015-2021)



ABSTRACT

Geniecha Stery Gunny. N 022018002

An Overview of Early Detection of Anemia in Pregnant Women at Helen Tarigan Clinic in 2021

Diploma 3 of Midwifery Study Program 2021

Keywords: Knowledge, Characteristics, Hemoglobin Levels, Early Detection of Anemia

(xix + 63 + attachments)

Anemia is a condition in which the red blood cells or hemoglobin concentration is reduced so that the amount of oxygen transport is not sufficient or the red blood cells are abnormal. Anemia in pregnancy is anemia characterized by hemoglobin levels of less than 11 g/dL in the second trimester. The classification of anemia is, mild anemia with hemoglobin levels (8-9.9 g/dL), moderate anemia (6-7.9 g/dL), severe anemia with hemoglobin (< 6.0 g/dL). Early detection is the first step for prevention, it can be done by checking hemoglobin levels during pregnancy. The purpose of this study was to determine the description of knowledge, characteristics, hb levels about early detection of anemia in pregnant women at Helen Tarigan Clinic. This research method uses descriptive. The population of this study were all pregnant women who visited the Helen Tarigan Clinic. The sampling technique was a total sampling of 20 people. Collecting data using primary data with a questionnaire. Data analysis using univariate analysis. The research instrument uses a questionnaire and an observation sheet for hb levels. The results of the study of knowledge of signs and symptoms regarding early detection showed that most of the respondents at Helen Tarigan Clinic had sufficient knowledge (50%), when viewed from the age, it shows that most of the pregnant women are in the productive age of 20-35 years (90%), the majority of whom had high school education. (70%), the majority of occupations are not working (75%), the majority of parities are multigravida (55%) and the highest hemoglobin levels are mothers who have mild anemia (45%). From this study, the researchers concluded that health workers should increase knowledge and insight of pregnant women by conducting counseling or counseling about early detection of anemia in pregnancy and health workers suggesting pregnant women to do hemoglobin checks twice during pregnancy.

References (2015-2021)



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma 3 Kebidanan di STIKes St.Elisabeth Medan. Skripsi ini berjudul “Gambaran tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Helen Tarigan tahun 2021”. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi maupun bahasa yang digunakan, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dalam Skripsi ini.

Dengan berakhirnya masa pendidikan ini, maka pada kesempatan yang berharga ini penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tulus dan ikhlas atas dukungan yang diberikan baik moril maupun material kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melaksanakan pendidikan di Stikes Santa Elisabeth Medan Program Studi Diploma 3 Kebidanan.
2. AnitaVeronika, S.SiT., M.KM selaku Ketua Program Studi Diploma 3 Kebidanan Santa Elisabeth Medan.
3. R. Oktaviance S., SST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah meluangkan waktu untuk membimbing selama penulisan Laporan Tugas Akhir ini.



STIKes Santa Elisabeth Medan

4. Aprilita Sitepu, SST., M.K.M selaku dosen penguji I penulis dalam penyusunan skripsi, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, melengkapi dan membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Anita Veronika, S.SiT., M.KM selaku Dosen penguji II di penyusunan skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, melengkapi dan membantu penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Seluruh Staf pengajar di Elisabeth Santa Medan yang telah memberikan ilmu, nasehat, dan bimbingan kepada penulis selama menjalani program pendidikan D3 kebidanan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
7. Kepada Ibu Helen K. Tarigan, SST selaku kepala Klinik Helen Tarigan telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
8. Kepada Sr. Veronika FSE selaku ibu asrama yang telah memberikan perhatian, izin, serta kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.
9. Teristimewah untuk ayah saya Saluber Nainggolan, ibu saya Riama Pardede dan terlebih untuk abang dan adik saya Genius Steven Gun A.Md.Tra, Brightness Bill Boy dan Be Eva Be Betha Be Bright yang telah memberikan doa dan dukungan material selama menempuh pendidikan dan yang selalu memberikan semangat kepada saya selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
10. Seluruh responden ibu hamil di Klinik Helen Tarigan yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan baik.



STIKes Santa Elisabeth Medan

11. Ester Laura Sinaga, Emeliana Purba, Marta Desy Sianturi, Nurhayani Purba,

Novaria Manullang selaku teman dekat saya yang selalu setia mendengar keluh kesah dan memberikan semangat dan berjuang bersama-sama di STIKes Santa Elisabeth Medan

12. Prodi D3 Kebidanan angkatan XVIII yang selalu berjuang bersama sampai dengan penyusunan tugas akhir ini dan untuk semua orang yang terlibat dalam penyusunan proposal ini yang tidak dapat peneliti ucapkan satu persatu.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa Laporan Tugas Akhir ini masih kurang sempurna oleh karena itu penulis mengharapkan saran guna terciptanya Laporan Tugas Akhir yang baik. Semoga Laporan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya dalam meningkatkan pelayanan untuk mewujudkan bidan yang profesional.

Medan, 8 Juni 2021

Penulis

(Geniecha Stery Gunny)



STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
DAFTAR DIAGRAM	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan	9
1.3.1 Tujuan umum	9
1.3.2 Tujuan khusus.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat teoritis.....	9
1.4.2 Manfaat praktis.....	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Pengetahuan	11
2.1.1 Defenisi pengetahuan	11
2.1.2 Tingkat pengetahuan	11
2.1.3 Cara memperoleh pengetahuan	13
2.1.4 Faktor- factor yang mempengaruhi pengetahuan	14
2.1.5 Kriteria pengetahuan	16
2.2. Kehamilan	16
2.2.1 Pengertian	16
2.2.2 Perubahan Adaptasi	17
2.2.3 Kebutuhan dasar ibu hamil	18
2.3. Anemia	24
2.3.1 Defenisi Anemia.....	24
2.3.2 Etiologi	25
2.3.3 Tanda dan Gejala	25
2.3.4 Derajat Anemia	27
2.3.5 Pencegahan Anemia pada ibu hamil	28



STIKes Santa Elisabeth Medan

2.4. Deteksi Dini Anemia	29
BAB 3 KERANGKA KONSEP	31
3.1 Kerangka Konsep	31
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	32
4.1. Rancangan Penelitian	32
4.2. Populasi Dan Sampel	32
4.2.1 Populasi	32
4.2.2 Sampel	32
4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	33
4.3.1 Variabel penelitian	33
4.3.2 Definisi operasional.....	33
4.4. Instrumen Penelitian	35
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
4.5.1 Lokasi penelitian	36
4.5.2 Waktu penelitian.....	36
4.6. Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	36
4.6.1 Pengambilan data	36
4.6.2 Teknik pengumpulan data	37
4.6.3 Uji validitas	37
4.6.4 Uji reliabilitas	39
4.7. Kerangka Operasional.....	41
4.8. Analisa Data	41
4.9. Etika Penelitian	42
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	46
5.1. Gambaran lokasi penelitian	46
5.2. Hasil penelitian.....	46
5.3. Pembahasan.....	49
5.3.1 Gambaran Pengetahuan Tanda dan gejala tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan tahun 2021	49
5.3.2 Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Deteksi Dini Anemia pada ibu hamil meliputi usia di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.....	51
5.3.3 Gambaran Pengetahuan ibu hamil Tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu hamil meliputi pendidikan di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.....	53
5.3.4 Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu hamil meliputi pekerjaan di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.....	54
5.3.5 Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu hamil meliputi Paritas di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.....	56
5.3.6 Gambaran Pemeriksaan Kadar Hb tentang Deteksi Dini Anemia di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.	57



BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....	61
6.1. Simpulan	61
6.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
1	Lembar persetujuan menjadi responden
2	<i>Informed consent</i>
3	Lembar kuesioner
4	Surat pengajuan judul proposal
5	Surat persetujuan pengambilan data awal
6	Surat penelitian
7	Surat balasan penelitian
8	Lembar konsultasi skripsi
9	Dokumentasi penelitian
10	Output SPSS
11	Flowchart



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perubahan Adaptasi Fisiologis Kehamilan	17
Tabel 2.2 Kebutuhan Dasar Ibu Hamil Dengan Tahap Perkembangannya....	20
Tabel 4.1 Defenisi Operasional Gambaran Deteksi Dini Tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas	40
Tabel 5.1 Tabel data distribusi frekuensi Gambaran pengetahuan tanda dan Gejala tentang deteksi dini anemia	46
Tabel 5.2 Tabel data distribusi frekuensi gambaran pengetahuan meliputi Usia tentang deteksi dini anemia.....	47
Tabel 5.3 Tabel data distribusi frekuensi gambaran pengetahuan meliputi pendidikan tentang deteksi dini anemia	47
Tabel 5.4 Tabel data distribusi frekuensi gambaran pengetahuan meliputi pekerjaan tentang deteksi dini anemia.....	48
Tabel 5.5 Tabel data distribusi frekuensi gambaran pengetahuan meliputi paritas tentang deteksi dini anemia	48
Tabel 5.6 Tabel data distribusi frekuensi gambaran pemeriksaan kadar sel darah merah pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan	48



DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Deteksi Dini Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021....	31
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Deteksi Dini Tentang Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Helen Tarigan tahun 2021	41



DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
HB	: <i>Hemoglobin</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
dkk	: dan kawan kawan
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
SUPAS	: Survei Penduduk Antar Sensus
WHO	: <i>World Health Organization</i>



BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan suatu kondisi yang dimana seorang wanita di dalam rahimnya terdapat embrio yang berasal dari penyatuan spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi yang diperkirakan sekitar 40 minggu dan tidak melebihi 43 minggu (Plora Novita, 2019). Jumlah ibu hamil di Indonesia pada tahun 2019 tercatat sekitar 5.256.483 jiwa, sedangkan di Sumatera Utara jumlah ibu hamil mencapai 332.810 jiwa (Kemenkes, 2020).

Untuk menentukan kehamilan dapat dilakukan dengan mengenali tanda dan gejala, seperti adanya tanda kemungkinan kehamilan, tanda tidak pasti kehamilan. Tanda tidak pasti kehamilan meliputi *amenorrhea*, mual dan muntah, *mastodinia*, *quickening*, sering buang air kecil, konstipasi, perubahan berat badan, perubahan warna kulit perubahan payudara, mengidam, pingsan, lelah dan *varices*. Sedangkan tanda kemungkinan kehamilan meliputi perubahan pada uterus, tanda *pickaceks*, suhu basal, perubahan pada serviks, pembesaran abdomen, kontraksi uterus dan pemeriksaan biologis kehamilan dan tanda pasti kehamilan meliputi gerakan janin dalam rahim, terlihat dan teraba gerakan janin, teraba bagian-bagian janin, denyut jantung janin (Dartiwen dan Yati Nurhayati, 2019).

Penentuan dan dugaan terhadap kehamilan sangat berkaitan dengan pengetahuan tentang fisiologi awal kehamilan. Tanda untuk memastikan bahwa seseorang dikatakan hamil dengan kondisi yang mengindikasikan adanya buah

kehamilan atau bayi yang diketahui melalui pemeriksaan dan direkam oleh pemeriksa (misalnya denyut jantung janin, gambaran sonogram janin dan gerakan janin) (Sarwono, 2018).

Anemia suatu keadaan dimana sel darah merah atau konsentrasi *hemoglobin* berkurang sehingga jumlah pengangkutan oksigen tidak cukup atau sel darah merah yang abnormal untuk memenuhi kebutuhan tubuh. Kekurangan zat besi dianggap sebagai penyebab paling umum anemia secara global (Who, 2018). Meskipun ada beberapa hal bisa menyebabkan seseorang yang terdeteksi anemia seperti kekurangan folat, vitamin B12, penyakit kronik, penyakit infeksi dan kelainan bawaan (Aisyah, 2017).

Anemia kehamilan sebagai kadar sel darah merah kurang dari 11gr atau kurang dari 33% pada setiap waktu pada kehamilan yang mempertimbangkan hemodilusi yang normal terjadi dalam kehamilan dimana kadar *hemoglobin* kurang dari 11 gr pada trimester pertama. Anemia pada kehamilan adalah anemia yang ditandai dengan kadar *hemoglobin* $<11,0$ g/dl atau $< 10,0$ g/dl pada trimester kedua. Anemia pada kehamilan dibagi menjadi 3 yaitu anemia ringan (*hemoglobin* 8- 9,9 g/dL), anemia sedang (*hemoglobin* 6,0 – 7,9 g/dL), dan anemia berat (*hemoglobin* $< 6,0$ g/dL). Gejala umum dari anemia adalah kelelahan, sesak napas, nyeri dada, sakit kepala, kulit pucat, ekstremitas dingin, kuku sendok, dan lidah pucat pada pemeriksaan fisik (Anfiksyar et al., 2019).

Adapun penyebab dari kejadian anemia pada ibu hamil karena kurangnya pengetahuan dan pendidikan kesehatan ibu tentang deteksi dini anemia kehamilan dan pendidikan yang rendah. Dengan adanya pendidikan ibu tentang tujuan atau

manfaat pemeriksaan kehamilan dapat memotivasinya untuk memeriksakan kehamilan secara rutin, tentang cara pemeliharaan kesehatan dan hidup sehat. Salah satu upaya pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil diantaranya dengan meningkatkan pengetahuan dan merubah sikap menjadi positif melalui edukasi tentang kebutuhan gizi selama kehamilan, periksa kehamilan minimal 4 kali selama hamil, pemberian zat besi 90 tablet, cek Hb semester I dan III, segera memeriksakan diri jika ada keluhan yang tidak biasa, penyediaan makanan yang sesuai kebutuhan ibu hamil, meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu hamil maupun keluarga dalam memilih, mengolah dan menyajikan makanan serta meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dan gizi (Sukmawati et al., 2019).

Kehamilan bisa berkembang menjadi masalah dan membawa resiko bagi ibu hamil serta mengancam jiwanya. Sebagian penyebab dapat dicegah melalui pemberian pelayanan kesehatan ibu hamil, dapat diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin, berupa deteksi dini factor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Salah satu pelayanan antenatal yang dilakukan adalah pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes kadar *hemoglobin* (Hb) dan golongan darah (Nur Scholichah, 2018).

Untuk mendeteksi dini anemia yang dialami oleh ibu hamil maka dilakukan pemeriksaan kadar *hemoglobin* dengan metode yaitu *cyanmethemoglobin* langsung di laboratorium atau dengan *fotometer hemoglobin portable*. Pemeriksaan ini biasanya dilakukan pertama sebelum minggu ke 12 dalam kehamilan dan minggu ke 28. Jika ibu hamil tidak

melakukan pemeriksaan *hemoglobin* selama kehamilannya akan meningkatkan resiko terjadinya anemia yang lebih berat, perdarahan saat persalinan yang tidak terduga yang bisa menjadi penyebab kematian ibu dan janin (Who, 2018).

Dampak yang terjadi pada ibu hamil yang mengalami anemia dapat mengakibatkan terjadinya abortus, persalinan pre maturitas, hambatan tubuh kembang janin dalam rahim, mudah terjadi infeksi, perdarahan antepartum, ketuban pecah dini (KPD) saat persalinan dapat mengakibatkan gangguan His, kala pertama dapat berlangsung lama, terjadi partus terlantar, pada kala nifas terjadi subinvolusi uteri menimbulkan perdarahan postpartum dan memudahkan infeksi puerperium dan pengeluaran ASI berkurang (Desty, 2019).

Upaya penanganan yang dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi masalah anemia yang diakibatkan defisiensi zat besi pada ibu hamil, yakni dengan cara pemberian tablet Fe (tambah darah) dimana, tablet Fe tersebut harus dikonsumsi setiap hari minimal selama 90 hari dalam masa kehamilan (kemenkes, 2018). Menurut data *World Health Organization (WHO)*, angka kematian ibu di dunia pada tahun 2015 adalah 216 per 100.000 kelahiran hidup atau diperkirakan jumlah kematian ibu adalah 810.000 kematian dengan jumlah tertinggi berada di negara berkembang yaitu 302.000 kematian ibu. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 AKI di Indonesia 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Indonesia, 2019). Jumlah Kematian ibu di Sumatera Utara tahun 2019 sebanyak 59,16 dari 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes, 2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) dapat diakibatkan oleh komplikasi saat kehamilan dan setelah persalinan. Komplikasi utama yang menyebabkan hampir 75% dari semua kematian ibu salah satunya adalah perdarahan hebat (Susiana, 2019). Perdarahan erat kaitannya dengan anemia pada ibu hamil karena ibu hamil yang mengalami perdarahan dapat diakibatkan oleh anemia, Hb yang <11 mg/dl mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawa ke sel tubuh maupun otak dan uterus (Nurun, 2019).

Secara global tahun 2016, 40% masalah anemia terjadi pada wanita hamil, dan Negara bagian Asia Tenggara memiliki prevelensi tertinggi anemia di Myanmar dengan angka kejadian 53,48% (WHO, 2016). Hasil Riset Kesehatan Dasar (2018) menyebutkan terdapat kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 48,9% yang mengalami kenaikan dari tahun 2013 yaitu 37,1% (Riskesdas, 2019).

Menurut Dinas kesehatan Sumatera Utara tahun (2017) menggambarkan Prevelensi kejadian anemia pada kehamilan di Provinsi Sumatera Utara tahun 2017 sebesar 15% - 39% (Dinkes Sumut, 2018). Laporan Dinas Kesehatan Kota Medan (2018) menunjukkan data dari 39.240 ibu hamil terdapat 780 ibu hamil yang mengalami anemia. Kejadian tertinggi terjadi di kabupaten Serdang Bedagai memiliki angka anemia yang cukup tinggi bila dibandingkan dengan kabupaten lain yaitu 37,6%. (Dinkes Kab.Serdang Bedagai, 2018).

Hasil penelitian Irna Diyana Kartika dkk (2020) mengatakan bahwa dari 50 responden ibu hamil yang berumur kehamilan trimester II dan III maka didapatkan sebanyak 43 orang ibu hamil pada trimester III mengalami anemia

dan sisanya 5 orang trimester II yang mengalami anemia dan 2 orang trimester III tidak mengalami anemia (Irna Diyana, 2020).

Hasil penelitian Nur Sholichah dkk (2018) tentang gambaran pemeriksaan HB pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Banyuasin kecamatan Loano Kabupaten Purworejo menggambarkan bahwa factor yang mempengaruhi kejadian anemia yaitu karena adanya umur, pendidikan dan pengetahuan dalam pemeriksaan hb. Dimana dari 85 responden diketahui umur 20-35 tahun ada 60 responden yang beresiko anemia dan umur <20 tahun ada 11 responden (12,9%) yang tidak beresiko anemia. Kemudian dari 85 responden dilihat dari pendidikan ada 48 responden (50,3%) yang berpendidikan SMP berpeluang mengalami anemia dibandingkan dengan 4 responden yang berpendidikan tinggi yang tidak beresiko anemia. Kemudian dari 85 responden ada 39 responden (45,9%) yang tidak melakukan pemeriksaan *hemoglobin*, yang melakukan pemeriksaan 1 kali sebanyak 42 responden (49,4%), dibandingkan dengan 4 responden (4,7%) yang melakukan pemeriksaan hb sebanyak 2 kali (Nur Scholichah, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Nurul Ayati Khasanah (2019) usia responden bahwa sebagian besar responden (82,5%) memiliki usia 20-35 tahun yaitu 56,7% kelompok kasus dan 91,1% termasuk kelompok kontrol. Paritas responden, sebagian besar (71,7%) memiliki paritas multigravida yang terdiri dari 83,3% kelompok kasus dan 67,8% kelompok kontrol. Responden 65,8% berpendidikan terakhir SMU dan Perguruan tinggi dengan sebagian besar 73,3% tidak anemia dan 43,3% anemia. Lebih dari setengah responden (56,7%) memiliki pekerjaan

produktif selain menjadi ibu rumah tangga yaitu 30% ibu anemia dan 65,6% tidak anemia (Nurun, 2019).

Diikuti dengan prevelensi anemia pada ibu hamil di puskesmas Sialang Buah yang mengalami peningkatan dimana pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 40,7% (Profil Puskesmas Sialang Buah, 2018). Maka dari itu solusi yang dapat dilakukan dalam upaya *skrining safe Motherhood* pada kehamilan yaitu pelayanan antenatal, yang bertujuan untuk memantau perkembangan kehamilan secara dini dan penatalaksanaan secara benar sehingga semua kelainan dalam pemeriksaan dapat ditangani secara dini. Deteksi dini perdarahan dan infeksi dapat dilakukan dengan cara *skrinning* ibu hamil yang menderita anemia yaitu pengecekan *hemoglobin* selama kehamilan (Chusnul Chotimah, 2018).

Diperlukan adanya sosialisasi untuk peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang anemia pada ibu hamil agar kesadaran tentang bahaya anemia pada ibu hamil dapat menjadi motivasi dalam melakukan *skrining* atau deteksi dini terjadi nya anemia dengan melakukan pemeriksaan kadar *hemoglobin* dan meningkatkan upaya untuk pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil di masyarakat. Upaya pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya yang dapat digunakan sebagai strategi promosi kesehatan baik level primer maupun tersier sesuai dengan piagam *Ottawa carter* (Kemenkes, 2017).

Sebagian besar anemia di Indonesia selama ini dinyatakan sebagai akibat kekurangan besi (Fe) yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin, sehingga pemerintah Indonesia mengatasinya dengan mengadakan pemberian suplemen

besi untuk ibu hamil, namun hasilnya belum memuaskan. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi Fe dari sumber nabati yang memiliki daya serap rendah dibanding sumber hewani. Kebutuhan Fe pada janin akan meningkat hingga pada trimester akhir sehingga diperlukan suplemen Fe (Ari et al., 2018).

Survey awal yang dilakukan peneliti di Klinik Helen Tarigan mulai tanggal 16 November 2020-30 November 2020 bahwa jumlah keseluruhan ibu hamil yang berkunjung ke klinik Helen Tarigan yaitu 20 orang. Jumlah ibu hamil yang mengetahui tentang deteksi dini anemia yaitu 11 orang dan yang tidak mengetahui tentang deteksi dini anemia berjumlah 9 orang. Jumlah ibu hamil yang mengalami tanda dan gejala anemia berjumlah 14 responden dan yang tidak mengalami tanda dan gejala anemia 6 orang. Adapun tanda dan gejala yang dirasakan ibu hamil yang berkunjung di klinik Helen Tarigan yaitu pusing saat ingin berdiri, nafsu makan berkurang dan mudah lelah.

Berdasarkan latar belakang diatas dan masalah yang ada maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Gambaran tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Helen Tarigan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana gambaran tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan tahun 2021?”

1.3 Tujuan Penulisan**1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Gambaran tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan tanda dan gejala tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan
2. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan meliputi umur ibu tentang deteksi dini anemia di Klinik Helen Tarigan
3. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan meliputi pendidikan ibu tentang deteksi dini anemia di Klinik Helen Tarigan
4. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan meliputi pekerjaan ibu tentang deteksi dini anemia di Klinik Helen Tarigan
5. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan meliputi paritas ibu tentang deteksi dini anemia di Klinik Helen Tarigan
6. Untuk mengetahui kadar *hemoglobin* ibu hamil tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan

1.4 Manfaat Penelitian**1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk mengetahui gambaran tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan.

1.4.2 Manfaat Praktis**1. Bagi Penulis**

Bagi penulis diharapkan menambah pengetahuan dan karakteristik tentang gambaran deteksi dini anemia pada ibu hamil.

2. Bagi Institusi

Bagi institusi pendidikan yang terkait diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan atau materi pembelajaran bagi kalangan mahasiswi pendidikan jurusan kebidanan, serta dapat memperkaya khasanah ilmu dan referensi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi Responden

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan masukan dan sumber informasi bagi ibu hamil.

4. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tempat penelitian dalam peningkatan pelayanan kesehatan (Penyuluhan ketersediaan alat dan fasilitas kesehatan).



BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengetahuan

2.1.1 Defenisi

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Wawan & M, 2019).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Wawan & M, 2019) yaitu:

1. Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

2. Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atas materi dapat

menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau yang lain.

4. Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu bentuk kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang baru.

6. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada. Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur

dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas.

2.1.3 Cara Memperoleh Pengetahuan

Menurut (Wawan & M, 2019) terdapat beberapa cara memperoleh pengetahuan, yaitu:

1. Cara kuno atau non modern

Cara kuno atau tradisional dipakai untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukannya metode ilmiah, atau metode penemuan statistik dan logis. Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini meliputi:

a) Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak bisa dicoba kemungkinan yang lain.

b) Pengalaman pribadi

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

c) Melalui jalan pikiran

Untuk memperoleh pengetahuan serta kebenarannya manusia harus menggunakan jalan pikirannya serta penalaran nya. Banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan seperti ini biasanya diwariskan turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Kebiasaan-kebiasaan ini diterima dari sumbernya sebagai kebenaran yang mutlak.

2. Cara modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan lebih sistematis, logis, dan alamiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian, yaitu:

a) Metode induktif

Mula-mula mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala alam atau kemasyarakatan kemudian hasilnya dikumpulkan satu diklasifikasikan, akhirnya diambil kesimpulan umum.

b) Metode deduktif

Metode yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dengan bagian-bagiannya yang khusus.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

1. Faktor Internal meliputi:

a) Umur

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa (Wawan & M, 2019)

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik (experience is the best teacher), pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber

pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa lalu (Wawan & M, 2019)

c) Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Wawan & M, 2019)

d) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya (Menurut Thomas 2007, dalam Nursalam 2011). Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan (Wawan & M, 2019)

e) Jenis Kelamin

Istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan secara sosial maupun kultural.

2. Faktor eksternal

a) Informasi

Menurut (Wawan & M, 2019) informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Seseorang yang mendapat informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu hal.

b) Lingkungan

Menurut Notoatmodjo (2010), hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan fisik dan non fisik).

c) Sosial budaya

Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang maka tingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula. (Wawan & M, 2019).

2.1.5 Kriteria Pengetahuan

Menurut (Wawan & M, 2019) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu:

1. Baik, bila subjek menjawab benar 76%-100% seluruh pertanyaan.
2. Cukup, bila subjek menjawab benar 56%-75% seluruh pertanyaan.
3. Kurang, bila subjek menjawab benar <56% seluruh pertanyaan.

2.2 Kehamilan**2.2.1 Pengertian Kehamilan**

Kehamilan merupakan proses yang alamiah. Perubahan – perubahan yang terjadi pada wanita selama kehamilan normal adalah bersifat fisiologis, bukan patologis. Oleh karena nya, asuhan yang diberikan pun adalah asuhan yang meminimalkan intervensi. Bidan harus memfasilitasi proses alamiah dari kehamilan dan menghindari tindakan-tindakan yang bersifat medis yang tidak

terbukti manfaatnya. Pada saat kehamilan, terjadi perubahan secara fisiologis tubuh yang mempengaruhi hampir semua keadaan system organ (Dartiwen dan Yati Nurhayati, 2019).

Kehamilan juga terbagi menjadi 3 trimester, yaitu:

- 1) Trimester I berlangsung 12 minggu (awal konsepsi sampai minggu ke 12)
- 2) Trimester II berlangsung 15 minggu (minggu ke 13 sampai minggu ke 27)
- 3) Trimester III berlangsung 13 minggu (minggu ke 28 sampai minggu ke 40).

2.2.2 Perubahan Adaptasi Fisiologis Kehamilan

Tabel 2.1. Perubahan Adaptasi Fisiologis Kehamilan

No	Trimester	Uterus	Serviks	Vagina	Payudara
1.	Trimester I	Uterus berukuran seperti buah jeruk dan tidak lagi transtversi dan antefleksi serta menonjol keluar dari pelvis dan menjadi tegak lurus	Serviks akan menjadi lunak dan kebiruan ini dipengaruhi oleh estradiol dan progesterone dan juga peningkatan vaskularitas	Vagina menjadi lebih tebal dan akan terjadi peningkatan pengeluaran cairan dari vagina berwarna putih, bening dan tidak berbau	Payudara akan bertambah besar dan tegang, dan nodular akibat alveoli permukaan halus dan vena tampak terlihat tepat dibawah kulit
2.	Trimester II	Pada usia 16 minggu janin sudah besar dan menekan ishium yang menyebabkannya tidak terlipat sehingga	Serviks akan menjadi lebih lunak diakibatkan oleh sel-sel otot polos dan jaringan elastis, serabut kolagen	Cairan yang keluar dari vagina akan menjadi lebih meningkat dan agak kental	Payudara menjadi lebih besar dan mengeluarkan colostrum atau cairan yang kekuningan

No	Trimester	Uterus	Serviks	Vagina	Payudara
		bentuk uterus menjadi bulat	bersatu.		yang kaya akan protein
3.	Trimester III	Uterus sejajar dengan sifisternum tuba urine tampak terdorong agak kedalam diatas bagian tengah uterus	Serviks akan mengalami kematangan secara bertahap dan mengalami dilatasi	Dinding vagina mengalami perubahan yang merupakan persiapan untuk mengalami peregangan pada waktu persalinan nanti	Colostrum akan keluar dari payudara dan progesterone menyebabkan puting susu lebih menonjol dan dapat digerakkan

2.2.3 Kebutuhan Dasar Ibu Hamil Dengan Tahap Perkembangannya

Prinsip-prinsip Nutrisi Nutrien adalah senyawa kimia makanan. Manusia membutuhkan lebih dari 40 nutrien yang berbeda bagi kesehatannya. Nutrien tersebut dibagi dalam kelompok utama : (1) protein, (2) lemak, (3) karbohidrat, (4) vitamin, dan (3) mineral. Air juga merupakan nutrien yang diperlukan, tetapi air tidak tepat dimasukkan ke dalam kategori di atas. Protein, lemak, karbohidrat, dan air digolongkan ke dalam makronutrien sementara vitamin dan mineral digolongkan sebagai mikronutrien. Protein, lemak, dan karbohidrat mengandung kalori dan merupakan nutrien pemberi energi bagi tubuh manusia. Air, vitamin, dan mineral tidak memberi kalori, tetapi penting, di antara nutrien lain, bagi tubuh untuk menggunakan energi yang diberikan oleh lemak, karbohidrat, dan protein (Sunarti, 2012).

1) Kebutuhan Nutrisi

Dalam masa kehamilan, kebutuhan akan zat gizi meningkat. Hal ini diperlukan untuk memenuhi kebutuhan tumbuh kembang janin, pemeliharaan kesehatan ibu dan persediaan untuk laktasi, baik maupun janin. Selama kehamilan, terjadi peningkatan kalori sekitar 80.000 kkal, sehingga dibutuhkan penambahan kalori sebanyak 300 kkal/hari.

- a. Karbohidrat : Metabolisme karbohidrat ibu hamil sangat kompleks karena terdapat kecenderungan peningkatan ekskresi dextrose dalam urine.
- b. Protein : Protein dibutuhkan untuk pertumbuhan janin, uterus, payudara, hormone, penambahan cairan darah ibu, persiapan laktasi.
- c. Lemak : Selama kehamilan, terdapat lemak sebanyak 2-2,5 kg dan peningkatan terjadi , mulai bulan ke-3 kehamilan.
- d. Vitamin dan Mineral : vitamin dan mineral sering disebut mikronutrien adalah zat organik yang digunakan oleh tubuh sebagai katalis untuk reaksi metabolisme intraseluler.
 1. Vitamin A : Untuk kesehatan kulit, membrane mukosa, membantu penglihatan pada malam hari dan untuk menyiapkan Vitamin A bagi bayi.
 2. Vitamin D : Untuk absorbs dan metabolisme kalsium dan fosfor.
 3. Vitamin E : Dibutuhkan penambahan kurang lebih 10 mg.
 4. Vitamin K : Untuk pembentukan protombin.
 5. Vitamin B kompleks : Untuk pembentukan enzim yang diperlukan dalam metabolisme karbohidrat.
 6. Vitamin C : Untuk pembentukan kolagen dan darah untuk membantu penyerapan Fe.

7. Asam folat : Untuk pembentukan sel-sel darah, untuk sintesa DNA serta untuk pertumbuhan janin dan plasenta.
 8. Air : Bertambah 7 liter, untuk volume dan sirkulasi darah bertambah 25% sehingga dengan demikian fungsi jantung dan alat-alat lain akan meningkat.
 - e. Zat besi : zat besi adalah elemen logam yang digunakan oleh tubuh terutama untuk membuat hemoglobin, komponen dalam sel darah merah yang bertanggung jawab dalam pengangkutan oksigen keseluruhan jaringan tubuh.
- Kebutuhan makanan sehari-hari ibu tidak hamil, ibu hamil, dan ibu menyusui.

Table 2.2 Kebutuhan Dasar Ibu Hamil Dengan Tahap Perkembangannya

Kalori dan zat makanan	Tidak hamil	Hamil	Menyusui
Kalori	2000	2300	3000
Protein	55 g	65 g	80 g
Kalsium	0,5 g	19 g	19 g
Zat besi	12 g	17 g	17 g
Vitamin A	5000 IU	6000 IU	7000 IU
Vitamin D	400 IU	600 IU	800 IU
Vitamin C	60G	90G	90 G

2) Kebutuhan Personal Hygiene

Personal hygiene pada ibu hamil adalah kebersihan yang dilakukan oleh ibu hamil untuk mengurangi kemungkinan infeksi, karena badan yang kotor yang banyak mengandung kuman-kuman.

a. Cara merawat gigi

Perawatan gigi perlu dalam kehamilan karena gigi yang baik menjamin pencernaan yang sempurna.

b. Manfaat mandi

Menyegarkan, merangsang sirkulasi dan menghilangkan kotoran yang melekat ditubuh.

c. Perawatan rambut

Rambut harus bersih, keramas satu minggu 2-3 kali.

d. Payudara

Pemeliharaan payudara juga penting, puting susu harus sering dibersihkan, bila tidak dibersihkan dapat terjadi ezema pada puting susu dan sekitarnya.

e. Perawatan vagina / vulva

Wanita yang hamil jangan melakukan irigasi vagina kecuali dengan nasihat dokter karena irigasi dalam kehamilan dapat menimbulkan emboli udara hal-hal yang harus diperhatikan adalah :

A. Celana dalam harus kering

B. Jangan gunakan obat / menyemprot kedalam vagina

C. Sesudah BAB dan BAK dilap dengan lap khusus

3) Kebutuhan Eliminasi

Perubahan hormonal mempengaruhi aktivitas usus halus dan besar, sehingga buang air besar mengalami obstipasi (sembelit). Sembelit dapat terjadi secara mekanis yang disebabkan karena menurunnya gerakan ibu hamil, untuk mengatasi sembelit dianjurkan untuk meningkatkan gerak, banyak makan

makanan yang berserat (sayur dan buah buahan). Sembelit dapat menambah gangguan wasir menjadi lebih besar dan berdarah.

Faktor yang mempengaruhi eliminasi urine :

a. Diet dan asupan (intake)

Jumlah dan tipe makanan merupakan faktor utama yang mempengaruhi *output* urine (jumlah urine).

a. Respons keinginan awal untuk berkemih

- 1) Sters psikologis
- 2) Tingkat aktivitas
- 3) Tingkat perkembangan
- 4) Tonus otot

Tonus otot yang memiliki peran penting dalam membantu proses berkemih adalah otot kandung kemih, otot abdomen dan pelvis.

4) Istirahat dan tidur

Adanya aktivitas yang dilakukan setiap hari otomatis ibu hamil akan sering merasa lelah daripada sebelum hamil. ini salah satu yang disebabkan oleh faktor beban dari berat janin yang semakin terasa oleh sang ibu. Setiap wanita hamil menentukan cara yang berbeda mengatasi kelelahannya. Salah satunya adalah dengan cara beristirahat atau tidur sebentar di siang hari. Untuk memperoleh relaksasi sempurna, ada beberapa syarat yang harus dilakukan selama berada dalam posisi relaksasi yaitu :

1. Tekuk semua persendian dan pejamkan mata
2. Lemaskan otot otot tubuh, termasuk otot otot wajah

3. Lakukan pernapasan secara teratur dan berirama
4. Pusatkan pikiran pada irama pernapasan atau hal hal yang menyenangkan
5. Apabila saat itu menyilaukan atau gaduh, tutuplah mata dengan sapu tangan dan tutuplah telinga dengan bantal
6. Pilih posisi relaksasi yang paling menyenangkan

5) Kebutuhan seks

Jika kehamilan calon ibu normal serta tidak mempunyai kecenderungan melahirkan prematur dan aborsi ulang maka senggama dapat dilanjutkan dengan frekuensi yang normal untuk pasangan tersebut. Beberapa wanita lebih menginginkan senggama yang sering selama hamil, sementara yang lain justru ingin mengurangi.

Faktor-fisik yang mempengaruhi dorongan seksual :

1. Kelelahan
2. *Morning sickness*
3. Perut membesar
4. Payudara tegang

Faktor-faktor emosional yang mempengaruhi dorongan seksual :

- a) Takut keguguran
- b) Takut infeksi.

2.3 Anemia

2.3.1 Pengertian Anemia

Anemia merupakan kondisi berkurangnya sel darah merah (eritrosit) dalam sirkulasi darah atau massa *hemoglobin* (Hb) sehingga tidak mampu memenuhi fungsinya sebagai pembawa oksigen ke seluruh jaringan. Anemia adalah suatu konsentrasi apabila *hemoglobin* <105 g/L atau penurunan kapasitas darah dalam membawa oksigen, hal tersebut terjadi akibat penurunan produksi sel darah merah atau penurunan Hb dalam darah. Anemia sering didefinisikan sebagai penurunan kadar Hb darah sampai bawah rentang normal 13,5 g/dL (pria); 11,5 g/dL (wanita); 11,0g/dL (anak-anak).

Anemia adalah gejala dari kondisi yang mendasari, seperti kehilangan komponen darah, elemen yang tidak adekuat atau kurangnya nutrisi yang dibutuhkan untuk pembentukan sel darah merah yang mengakibatkan penurunan kapasitas pengangkut oksigen darah. Anemia kehamilan disebut dengan “potential danger to mother and child” (potensi membahayakan ibu dan anak) yang dapat diartikan ibu hamil yang mengalami defisiensi zat besi dalam darah dengan kadar *hemoglobin* (Hb) <11gr% pada trimester I dan III sedangkan trimester II kadar *hemoglobin* <10,5gr%. Aktivitas berat, yang dilakukan ibu hamil membutuhkan energy yang besar sehingga jantung akan mampu bekerja untuk memasok kebutuhan O₂ ke jaringan otot, karena beban kerja yang berat dan tidak diikuti dengan peningkatan kebutuhan energy sehingga terjadi peningkatan kadar asam laktat di dalam otot dan terjadi penurunan kadar *hemoglobin* di dalam darah.

2.3.2 Etiologi Anemia

Anemia pada kehamilan disebabkan oleh kekurangan besi (anemia defisiensi besi) yang dikarenakan kurangnya masukan unsur besi dalam makanan, gangguan reabsorpsi, gangguan penggunaan atau karena terlampau banyaknya besi keluar dari badan, misalnya pada perdarahan. Anemia merupakan suatu kumpulan gejala yang disebabkan oleh bermacam-macam penyebab. Selain disebabkan oleh defisiensi besi, kemungkinan dasar penyebab anemia diantaranya adalah penghancuran sel darah merah yang berlebihan dalam tubuh sebelum waktunya (*hemolysis*), kehilangan darah atau perdarahan kronik.

1.3.3 Tanda Dan Gejala Anemia

Gejala umum anemia sebagai mekanisme kompensasi tubuh terhadap penurunan kadar *hemoglobin*. Gejala ini muncul pada setiap kasus anemia setelah penurunan *hemoglobin* sampai kadar tertentu ($Hb < 8 \text{ gr/dl}$). Sindrome anemia terdiri atas rasa lemah, lesu, cepat lelah, telinga berdenging, mata berkunang-kunang, kaki terasa dingin dan sesak nafas. Pada ibu hamil pemeriksaan seperti ibu hamil tampak pucat, yang mudah dilihat dari konjungtiva, mukosa mulut, telapak tangan dan jaringan dibawah kuku.

Menurut soebroto gejala anemia pada ibu hamil diantaranya adalah :

- a. Cepat lelah
- b. Sering pusing
- c. Mata berkunang-kunang
- d. Lidah luka
- e. Nafsu makan menurun

- f. Konsentrasi hilang
- g. Nafas pendek
- h. Keluhan mual muntah lebih hebat pada kehamilan muda

Sedangkan tanda-tanda anemia pada ibu hamil diantaranya yaitu :

- a. Terjadinya peningkatan kecepatan denyut jantung karena tubuh berusaha memberi oksigen lebih banyak ke jaringan.
- b. Adanya peningkatan kecepatan pernafasan karena tubuh berusaha menyediakan lebih banyak oksigen pada darah.
- c. Pusing akibat kurangnya darah ke otak.
- d. Terasa lelah karena meningkatnya oksigenasi berbagai organ termasuk otot jantung dan rangka.
- e. Kulit pucat karena berkurangnya oksigenasi.
- f. Mual akibat penurunan aliran darah saluran cerna dan susunan saraf pusat
- g. Penurunan kualitas rambut dan kulit

Gejala anemia dalam kehamilan yang lain menurut *American pregnancy*

(2016) diantaranya adalah :

- 1) Kelelahan
- 2) Kelemahan
- 3) Telinga berdengung
- 4) Sukar konsentrasi
- 5) Pernafasan pendek
- 6) Kulit pucat
- 7) Nyeri dada

- 8) Kepala terasa ringan
- 9) Tangan dan kaki terasa dingin.

2.3.4 Derajat Anemia

Penentuan anemia tidaknya seorang ibu hamil menggunakan dasar kadar *hemoglobin* dalam darah. Dalam penentuan derajat anemia terdapat bermacam-macam pendapat, yaitu :

- 1) Derajat anemia berdasar kadar Hb menurut WHO adalah :
 - a) Normal : Hb >10 g/dL
 - b) Ringan : Hb 8g/dL-9,9 g/dL
 - c) Sedang : Hb 6g/dL-7,9 g/dL
 - d) Berat : Hb < 5g/dL
- 2) Derajat anemia menurut Manuaba yaitu :
 - a) Tidak anemia : Hb 11 gr%
 - b) Anemia Ringan : Hb 9-10 gr%
 - c) Anemia sedang : Hb 7-8 gr%
 - d) Anemia berat : Hb <7gr%
- 3) Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) menetapkan derajat anemia sebagai berikut :
 - a) Ringan sekali : Hb 11g/dL- Batas normal
 - b) Ringan : Hb 8g/dL - < 11 g/dL
 - c) Sedang : Hb 5 g/dL - < 8 g/dL
 - d) Berat : Hb < 5g/dL

Klasifikasi anemia pada ibu hamil berdasarkan berat ringannya, anemia pada ibu hamil dikategorikan adalah ringan dan anemia berat. Anemia ringan apabila Hb dalam darah adalah 8 gr% sampai kurang dari 10 gr%, anemia berat apabila kadar Hb dalam darah kurang dari Kadar Hb dalam darah kurang dari 8 gr%.

2.3.5 Pencegahan Anemia Pada Ibu Hamil

Upaya pencegahan dapat dilakukan dengan pemberian suplemen Fe dosis rendah 30 mg pada Trimester III ibu hamil non anemik $Hb \geq 11$ gr/dl, sedangkan untuk hamil dengan anemia defisiensi besi dapat diberikan suplemen sulfat 325 mg 1-2 kali sehari. Untuk yang disebabkan oleh defisiensi asam folat dapat diberikan asam folat 1 mg/hari atau untuk dosis pencegahan dapat diberikan 0,4 mg/hari. Dan bisa juga diberi vitamin B12 100-200 mcg/hari. Kepandaian dalam mengatur pola makan dengan mengkombinasikan menu makanan serta mengkonsumsi buah dan sayur yang mengandung vitamin C pada waktu makan bisa membuat tubuh terhindar dari anemia. Menghindari makanan yang dapat menghambat penyerapan zat besi yaitu kopi dan teh.

- 1) Mengonsumsi pangan lebih banyak dan beragam, contoh sayuran warna hijau, kacang – kacangan, protein hewani, terutama hati.
- 2) Mengonsumsi makanan yang kaya akan vitamin C seperti jeruk, tomat, mangga dan lain – lain yang dapat meningkatkan penyerapan zat besi.

Penderita anemia sebaiknya tidak menggunakan suplemen zat besi. Lebih cepat bila mengupayakan perbaikan menu makanan. Misalnya dengan konsumsi makanan yang banyak mengandung zat besi seperti telur, susu, hati, ikan, daging,

kacang – kacang (tahu, oncom, kedelai, kacang hijau, sayuran berwarna hijau, sayuran berwarna hijau tua (kangkung, bayam) dan buah – buahan (jeruk, jambu biji dan pisang). Selain itu dibiasakan pula menambahkan substansi yang mendahulukan penyerapan zat besi seperti vitamin C, air jeruk, daging ayam dan ikan. Sebaliknya substansi penghambat penyerapan zat besi seperti teh dan kopi patut dihindari.

2.4 Deteksi Dini Anemia

Deteksi dini merupakan suatu proses untuk memeriksa atau melakukan pemeriksaan terhadap sesuatu dengan menggunakan cara dan teknik tertentu. Deteksi dapat digunakan untuk berbagai masalah, misalnya dalam sistem pendeteksi suatu penyakit, dimana sistem mengidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan penyakit yang biasa disebut gejala. Tujuan dari deteksi adalah memecahkan suatu masalah dengan berbagai cara tergantung metode yang diterapkan sehingga menghasilkan sebuah solusi.

Deteksi dini kehamilan sebagai upaya dalam memberitahukan kepada ibu hamil yang kemungkinan sedang mengalami masalah guna untuk menyiagakan ibu dalam menghadapi kondisi dan situasi suatu masalah, dengan melakukan deteksi dini, maka dapat diketahui atau segera mendapatkan pengobatan untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas angka kematian ibu dan bayi (WHO, 2018).

Deteksi dini yang dilakukan pemerintah untuk menangani masalah anemia pada ibu hamil dengan melakukan pemeriksaan kehamilan di setiap trimester, yaitu minimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 1-3

bulan), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 4-6 bulan) dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 5 bulan hingga persalinan). Dalam pemeriksaan kehamilan pada saat kunjungan kehamilan dengan melakukan skrining anemia. Jika seandainya ibu hamil mengalami tanda dan gejala anemia seperti konjungtiva berwarna pucat, sclera ikterik dan kuku berwarna putih pucat. Untuk memastikan bahwa ibu hamil mengalami anemia dengan pemeriksaan kadar hemoglobin.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk penanganan anemia adalah melalui suplementasi tablet besi karena kandungan besinya padat dan dilengkapi dengan asam folat yang sekaligus dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan asam folat. Tablet tambah darah kepada ibu hamil sebanyak 1 tablet setiap hari berturut-turut selama 90 hari selama masa kehamilan.

Beberapa peneliti di Australia merekomendasikan *skrining* pemeriksaan darah lengkap pada kunjungan antenatal pertama dan pada usia kehamilan 28 minggu dengan investigasi dan perawatan lebih lanjut sebagaimana diperlukan pada deteksi anemia agar tidak terjadi kematian maternal pada saat melahirkan (Widoyoko & Septianto, 2020).

BAB 3 KERANGKA KONSEP

3. 1 Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Kerangka konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model, matematika, atau persamaan fungsional yang dilengkapi dengan uraian kualitatif.

Kerangka konsep penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan dan Karakteristik Tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Bidan Helen Tarigan tahun 2021” adalah sebagai berikut :

Kerangka Konsep

1. Pengetahuan Tanda dan Gejala Anemia Pada Ibu Hamil
2. Karakteristik Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil
 - a. Umur
 - b. Pendidikan Terakhir
 - c. Pekerjaan
 - d. Paritas
3. Kadar Hb Deteksi Dini Anemia

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan yaitu bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif digunakan untuk memaparkan atau menjelaskan gambaran pengetahuan dan karakteristik tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

4.2 Populasi dan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok individu yang memiliki ciri-ciri khusus yang sama dapat berbentuk kecil atau besar (Creswell, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan di Klinik Bidan Helen Tarigan berjumlah 20 orang.

4.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah suatu cara mengambil sampel yang representatif (mewakili) dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di Klinik Helen Tarigan berjumlah 20 orang.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode total sampling yaitu seluruh populasi yang dijadikan menjadi sample tanpa terkecuali.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian dan definisi operasional yaitu Gambaran pengetahuan dan karakteristik tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Bidan Helen Tarigan tahun 2021.

Tabel 4.1. Definisi Operasional

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Pengetahuan	Pengetahuan adalah berbagai gejala yang ditemui dan diperoleh manusia melalui pengamatan akal	Pernyataan tanda dan gejala 30 soal	Kuesoner	Ordinal	Dengan kategori : 1. Baik 76%-100% 2. Cukup: 56%-75% 3. Kurang: <55% (Arikunto, 2013)
Umur	Umur adalah usia yang dihitung mulai dari lahir hingga tahun akhir	Pernyataan	Kuesoner	Rasio	Kategori <20 tahun 20-35 tahun >35 tahun (Ruswana, 2006)
Pekerjaan	Pekerjaan adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan dan dapat menghasilkan sesuatu untuk memenuhi	Pernyataan	Kuesoner	Nominal	Kategori 1. Bekerja 2. Tidak bekerja (Badan Pusat Statistik, 2008)

STIKes Santa Elisabeth Medan

Variabel	Defenisi	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
	kebutuhan hidupnya pekerjaan dapat memberikan hasil berupa gaji atau materi dan jumlah nya tergantung profesi yang dilakuka				
Pendidikan	Pendidikan merupakan suatu proses mengubah sikap dan tata laku seseorang melalui pengajaran dan pelatihan untuk menghasilkan suatu pengetahuan	Pernyaatan		Nominal	Kategori SD SMP SMA PT
Paritas	Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita.	Buku KIA	Kuesoner	Nominal	kategori : Primigravida Multigravida (Siswosudarmo, 2008)
Pemeriksaan Hb	Mengetahui Kadar Sel Darah Merah		Observasi	Ordinal	Dengan Kategori : 1. Tidak Anemia >10.0 2. Anemia Ringan 8-9,9g/dL 3. Anemia Sedang 6-7,9g/dL 4. Anemia Berat <5g/dL (WHO,2017)

4.4 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang dia ketahui (Arikunto, 2010).

1. Kuesioner

Sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan variable peneliti yakni tanda dan gejala anemia pada ibu hamil. Kuesioner dibuat oleh peneliti sendiri dan belum dilakukan uji validitas dan uji reliabilitasnya. Dan akan di uji validitas dan uji reliabilitas di klinik Talia Pancur Batu.

Maka dari 30 pernyataan dengan nilai tertinggi 30 dan nilai terendah 0

Untuk mengukur nilai pengetahuan dengan skala Gutman menurut Arikunto (2013), hasil skala ukur dikelompokkan menjadi baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (<55%). Maka untuk menghasilkan pengetahuan cara pengetahuan (baik bila nilai 76-100%, cukup 56-75% dan kurang bila <55%, maka hasil ukur untuk baik $76\% \times 30 = 22.8$ digenapkan 23, cukup $56\% \times 30 = 16.8$ digenapkan menjadi 17, kurang $55\% \times 30 = 16.5$ digenapkan menjadi 16.

Skala ukur pengetahuan sebagai berikut:

1. Baik : 76% -100% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (23-30 pertanyaan)
2. Cukup : 56%-75% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (17-22 pertanyaan)

3. Kurang : 55% jika bisa menjawab pertanyaan dengan benar (0-16 pertanyaan).

2. Lembar observasi *hemoglobin*

Lembar observasi *hemoglobin* merupakan pernyataan untuk mengetahui kejadian anemia pada ibu hamil di klinik Helen Tarigan. Isi dari lembar observasi kejadian anemia adalah data deskriptif yaitu dilakukan sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang berkaitan dengan variable penelitian yakni gambaran tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

4.5.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini adalah waktu penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan 25 Maret - 15 April tahun 2021.

4.5.2 Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini telah dilakukan di Klinik Helen Tarigan. Penulis memilih lokasi ini karena belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang sama.

4.6 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data

4.6.1 Pengambilan Data

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung. Peneliti melakukan survei lapangan dan

memberikan kuesioner pada ibu hamil di wilayah tersebut. Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui tanda dan gejala dan kejadian anemia dengan deteksi dini anemia pada ibu hamil.

4.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses perolehan subjek dan pengumpulan untuk suatu penelitian. Langkah-langkah actual untuk mengumpulkan data sangat spesifik untuk setiap studi dan bergantung pada teknik desain dan pengukuran penelitian (Grove, 2014). Data yang dikumpulkan adalah data primer. Data-data yang menyebar pada masing-masing sumber data atau subyek penelitian perlu dikumpulkan untuk selanjutnya ditarik kesimpulan.

Pengumpulan data telah dilakukan setelah peneliti mendapat izin dari Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan. Kemudian peneliti meminta izin ke Ibu klinik Helen Tarigan Medan. Kemudian meminta izin kepada responden untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden setiap ibu hamil di Klinik. Setelah semua kuesioner selesai di isi, peneliti kembali mengumpulkan kuesioner. Selanjutnya peneliti telah mengobservasi kadar sel darah merah pada responden.

4.6.3 Uji Validasi dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan sebagai alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid tidaknya instrumen. Kuesioner ini telah dilakukan uji valid dan reabilitas dengan judul “Gambaran tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Talia Pancur Batu tahun 2021” sebanyak 20

orang. Oleh karena itu kuesioner ini sudah dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini. Uji validitas dan reliabilitas di dapat dari kuesioner yang peneliti sebar ke responden dan akan dihitung hasil jawaban responden dengan rumus sebagai berikut. Uji Validitas dapat menggunakan rumus *pearson Product Moment*, Rumus *pearson Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sedangkan untuk uji Reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Pengujian validitas dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak artinya instrumen valid
2. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka H_0 diterima artinya instrumen tidak valid

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan kriteria tersebut :

1. jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,06$ maka pertanyaan reliabel
2. jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,06$ maka pertanyaan tidak reliabel

Hasil uji validitas terhadap ke-30 item pernyataan gambaran tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas terhadap ke-30 item pernyataan tentang Gambaran tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Talia Pancur Batu tahun 2021 yang dilakukan terhadap 20 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Hasil Uji Validitas

No	Item pertanyaan	r -hitung validitas	r -tabel	Kesimpulan
	Gambaran Pengetahuan Deteksi Dini			
1	Detek1	0.664**	0.36	Valid
2	Detek2	0.645**	0.36	Valid
3	Detek3	0.693**	0.36	Valid
4	Detek4	0.802**	0.36	Valid
5	Detek5	0.702**	0.36	Valid
6	Detek6	0.747**	0.36	Valid
7	Detek7	0.680**	0.36	Valid
8	Detek8	0.680**	0.36	Valid
9	Detek9	0.713**	0.36	Valid
10	Detek10	0.680**	0.36	Valid
11	Detek11	0.695**	0.36	Valid
12	Detek12	0.601**	0.36	Valid
13	Detek13	0.693**	0.36	Valid
14	Detek14	0.619**	0.36	Valid
15	Detek15	0.759**	0.36	Valid
16	Detek16	0.630**	0.36	Valid
17	Detek17	0.601**	0.36	Valid
18	Detek18	0.705**	0.36	Valid
19	Detek19	0.717**	0.36	Valid
20	Detek20	0.727**	0.36	Valid
21	Detek21	0.655**	0.36	Valid
22	Detek22	0.846**	0.36	Valid
23	Detek23	0.660**	0.36	Valid
24	Detek24	0.655**	0.36	Valid
25	Detek25	0.733**	0.36	Valid
26	Detek26	0.601**	0.36	Valid
27	Detek27	0.725**	0.36	Valid
28	Detek28	0.725**	0.36	Valid
29	Detek29	0.609**	0.36	Valid
30	Detek30	0.647**	0.36	Valid

Sumber : Hasil penelitian 2021

Tabel 1 memperlihatkan bahwa ke 30 item pernyataan tentang Gambaran Pengetahuan Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Talia Pancur Batu tahun 2021 memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{table} (0.36) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-30 item pernyataan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap variabel penelitian memperlihatkan hasil sebagai berikut :

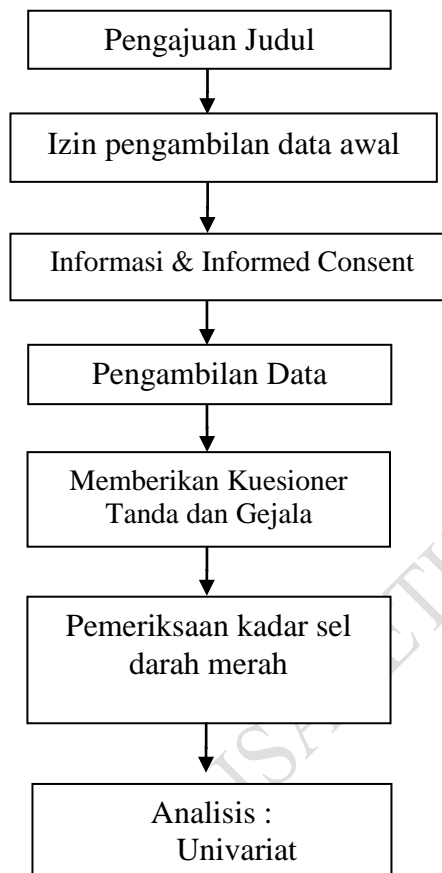
Tabel 4.3. Hasil Uji Reliabilitas

N	Variabel	r_{hitung} reliabilitas	r_{tabel}	Kesimpulan
1	Gambaran Deteksi Dini	0.961	0.6	Reliabel

Sumber : Hasil penelitian 2021

Tabel 2 memperlihatkan bahwa variabel Gambaran Pengetahuan Deteksi Dini Anemia memiliki nilai r_{hitung} reliabilitas = 0.961 lebih besar dari 0.6, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Gambaran Pengetahuan deteksi dini anemia adalah reliable.

4.7 Kerangka Operasional



Bagan 4.7 Kerangka Operasional

4.8 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian yang dilakukan adalah menggunakan analisis univariat digunakan untuk mengetahui gambaran data dari masing-masing variabel yang diteliti dan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase masing-masing kelompok.

1. Tahap pertama, pengumpulan data yakni penulis mengumpulkan data-data objek penelitian yang akan dianalisis
2. Tahap kedua editing yakni penulis memeriksa kejelasan maupun kelengkapan mengenai pengisian instrument pengumpulan data-data objek penelitian

3. Tahap ketiga adalah koding, yakni peneliti melakukan proses identifikasi dan proses klasifikasi dari tiap-tiap pernyataan yang terdapat pada instrument pengumpulan data berdasarkan variable yang diteliti
4. Tahap keempat adalah tabulasi, yakni mencatat maupun ataupun entri data kedalam tabel induk penelitian
5. Tahap kelima, pengujian, pada tahap ini data akan diuji kualitasnya yang menguji validitas maupun rehabilitas instrument dari pengumpulan data dengan menggunakan rumus.

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian khususnya jika yang menjadi subyek penelitian adalah manusia, maka penelitian harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menunjang tinggi kebebasan manusia (Hidayat, 2010). Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

Peneliti mendapatkan izin penelitian dari dosen pembimbing, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data penelitian. Pada pelaksanaan, calon responden diberikan penjelasan tentang informasi dan penelitian yang akan dilakukan. Apabila calon responden menyetujui maka peneliti memberikan lembar *informed consent* dan responden menandatangani lembar *informed consent*. Jika responden menolak maka peneliti akan tetap menghormati haknya. Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan. Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti (Nursalam, 2020).

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek sehingga dalam pelaksanaannya tidak boleh bertentangan dengan etika penelitian :

1. Informed consent, yaitu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2009). Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti memberikan informed consent, menjelaskan maksud, tujuan, dan cara pengumpulan data kepada responden. Kesediaan responden dinyatakan dengan menandatangani pernyataan bersedia menjadi responden.
2. Nominality, yaitu nama responden tidak dicantumkan melainkan menggunakan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data dan hasil penelitian.
3. Confidentiality, yaitu data atau informasi yang didapat selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dapat melihat data tersebut serta hanya data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.

Berikut prinsip dasar penerapan etik penelitian kesehatan adalah:

1. *Respect for person*

Penelitian mengikutsertakan responden harus menghormati martabat responden sebagai manusia. Responden memiliki otonomi dalam menentukan pilihan nya sendiri. Apapun pilihannya harus senantiasa dihormati dan tetap diberikan keamanan terhadap kerugian penelitian pada responden yang memiliki kekurangan otonomi. Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat responden adalah peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subjek (*informed consent*) yang diserahkan kepada responden.

2. *Beneficence & Maleficence*

Penelitian yang akan dilakukan harus memaksimalkan kebaikan atau keuntungan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan terhadap responden penelitian.

3. *Justice*

Responden penelitian harus diperlakukan secara adil dalam hal beban dan manfaat dari partisipasi dalam penelitian. Peneliti harus mampu memenuhi prinsip keterbukaan pada semua responden penelitian. Semua responden diberikan perlakuan yang sama sesuai prosedur penelitian.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. Informed consent tersebut akan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar mengerti maksud dan tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka calon responden akan menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti akan menghormati hak responden.

2. *Anonymity (tanpa nama)*

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat

ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. *Permohonan izin kuesioner*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan peneliti lain yang telah menggunakan instrumen tersebut sebelumnya dalam penelitiannya. Dengan memohon izin menggunakan kuesioner harga diri maka peneliti telah menghargai karya dari peneliti sebelumnya dan menghindari masalah-masalah etika atau norma yang berhubungan dengan hal tersebut. Lembar persetujuan bisa melalui bukti email atau persetujuan yang ditandatangani langsung oleh peneliti sebelumnya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati dan menghargai hal tersebut. Penelitian ini telah lulus etik dari komisi etik penelitian kesehatan STIKes Santa Elisabeth medan dengan nomor surat No.321/KEPK/PE-DT/III/2021.

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Klinik Helen Tarigan bertempat di Jl. Jamin Ginting Gg.Mawar Simpang Selayang. Di sekitaran klinik terdapat perumahan masyarakat. Klinik ini terdiri dari 2 ruang tindakan, 2 ruang bersalin, 1 ruang obat dan 2 ruang rawat inap. Klinik ini memiliki banyak pasien yang berobat rawat jalan terutama ibu hamil dan ibu bersalin. Setiap bulannya pasien yang berobat jalan sebanyak ± 30 orang, ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC sebanyak ± 20 orang dalam sebulan, dan ibu bersalin sebanyak ± 10 orang. Setiap pasien merupakan penduduk asli sekitar Klinik Helen Tarigan dan juga dari wilayah sekitarnya. Masyarakat memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta, ibu rumah tangga, dll.

5.2 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap responden mengenai “Gambaran Tentang Deteksi Dini Anemia pada Ibu Hamil di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021” Diperoleh Hasil Sebagai Berikut :

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi Responden Gambaran Pengetahuan Tanda dan Gejala Tentang Deteksi Dini Anemia di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Pengetahuan	F	%
Baik	5	25
Cukup	10	50
Kurang	5	25
Total	20	100

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan tanda dan gejala ibu hamil tentang deteksi dini anemia paling banyak kategori cukup yaitu 10 orang (50%).

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi Responden Gambaran Pengetahuan meliputi Usia tentang Deteksi Dini Anemia di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Usia	F	%
20 – 35 tahun	18	90
> 35 tahun	2	10
Total	20	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 menunjukkan bahwa dari 20 responden ditemukan bahwa sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 18 orang (90%) dan sebagian kecil rentang usia responden >35 tahun 2 orang (10%)

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Responden Gambaran Pengetahuan meliputi Pendidikan tentang Deteksi Dini Anemia di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Pendidikan terakhir	F	%
SD	2	10
SMP	4	20
SMA	14	70
Total	20	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Helen Tarigan menunjukkan bahwa pendidikan terakhir tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil ditemukan bahwa mayoritas responden yang berpendidikan SMA sederajat sebanyak 14 orang (70%), SMP sebanyak 4 orang (20%) dan minoritas yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang (10%).

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Responden Gambaran Pengetahuan meliputi Pekerjaan tentang Deteksi Dini Anemia di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Pekerjaan	F	%
Bekerja	5	25
Tidak Bekerja	15	75
Total	20	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Helen Tarigan menunjukkan bahwa pekerjaan dari 20 responden didapatkan mayoritas tidak bekerja sebanyak 15 orang (75%) dan minoritas yang bekerja sebanyak 5 orang (25%).

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi Responden Gambaran Pengetahuan meliputi Paritas tentang Deteksi Dini Anemia di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Paritas	F	%
Prigravida	9	45
Multigravida	11	55
Total	20	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Klinik Helen Tarigan menunjukkan bahwa paritas dari 20 responden di dapatkan paling besar paritas Multigravida sebanyak 11 orang (55%) dan paling kecil paritas primigravida 9 orang (45%).

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Responden Gambaran Pemeriksaan Kadar Sel Darah Merah Pada Ibu Hamil Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021

Pemeriksaan Kadar Hb	F	%
Tidak anemia	7	35
Anemia Ringan	9	45
Anemia Sedang	3	15
Anemia Berat	1	5
Total	20	100

Berdasarkan hasil pemeriksaan kadar Hb di Klinik Helen Tarigan dari 20 responden di dapatkan paling banyak anemia ringan sebanyak 9 orang (45%), tidak anemia sebanyak 7 orang (35%), anemia sedang sebanyak 3 orang (15%) sedangkan paling sedikit anemia berat sebanyak 1 orang (5%).

5.3 Pembahasan Hasil Penelitian

5.3.1 Gambaran Pengetahuan Tanda dan gejala tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan tahun 2021

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tabel 5.2.1 menunjukkan bahwa pengetahuan tanda dan gejala ibu hamil di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 20 orang untuk keseluruhan dalam kategori berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 responden (50%), berpengetahuan kurang sebanyak 5 responden (25%) dan berpengetahuan baik sebanyak 5 responden (25%).

Teori menyebutkan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut pendidikan, berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pengetahuan merupakan hasil mengingat sesuatu hal, termasuk mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja maupun tidak sengaja dan ini terjadi setelah orang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu obyek tertentu.

Pengetahuan yang memadai tentang penyebab anemia dalam kehamilan sangat mempengaruhi tindakan individu untuk melakukan deteksi dini. Kognitif merupakan bagian penting untuk terbentuknya tindakan seseorang karena dari

pengalaman dan penelitian didapatkan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih menetap diingatan seseorang dibandingkan dengan perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan (Sulistiowati & Sirait, 2014).

Kemampuan deteksi dini individu dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, dimana hal ini mempengaruhi seseorang untuk menggunakan fasilitas informasi yang dapat diperoleh melalui literature, media massa dan internet (Mittasurya, 2017).

Sejalan dengan penelitian Annisa Fitri (2018) yang berjudul “ kemampuan deteksi dini anemia pada ibu hamil di kota semarang tahun 2018 yaitu dari 76 responden ada sebanyak 61 responden (80,3 %) berpengetahuan cukup hal ini disebabkan karena responden tidak mendapatkan informasi tentang tanda dan gejala anemia yang dialami saat kehamilan, selain itu kejadian anemia belum bisa dipastikan tanpa dilakukan pemeriksaan kadar hb.

Akan tetapi hasil penelitian ini tidak sejalan yang dilakukan oleh Siantarini, dkk (2018) yang berjudul Tingkat pengetahuan tentang deteksi anemia dengan perilaku pemenuhan kebutuhan zat besi pada ibu hamil tahun 2018; menyebutkan berpengetahuan baik. Hal ini disebabkan karena responden sudah memiliki informasi terkait deteksi anemia dalam kehamilan diantaranya pengertian, penyebab dan gejala klinis, efek anemia dan sumber-sumber makanan yang mengandung zat besi. Selain itu, informasi terkait deteksi anemia dalam kehamilan diperoleh dari petugas puskesmas setelah menjalani pemeriksaan Hb, dari media seperti majalah dan internet dan seminar kesehatan yang pernah diikuti.

Peneliti berasumsi bahwa sebagian responden memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini disebabkan karena kurangnya sumber informasi yang diperoleh responden dimana semakin banyak informasi yang kita peroleh maka pengetahuan dan wawasan juga akan luas. Sebaliknya bila ibu memiliki sumber informasi yang rendah akan memperoleh pengetahuan yang rendah pula. Tetapi sebagian besar pengetahuan ibu karena faktor usia, pendidikan, pengalaman sendiri maupun pengalaman orang lain, media masa maupun lingkungan.

5.3.2 Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Deteksi Dini Anemia pada ibu hamil meliputi usia di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Berdasarkan karakteristik meliputi usia tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 20 orang bahwa sebagian besar berusia 20-35 tahun sebanyak 18 orang (90%) dan sebagian kecil rentang usia responden >35 tahun sebanyak 2 orang (10%).

Teori menyebutkan umur adalah usia yang dihitung mulai saat dilahirkan sampai saat ia akan berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari pada orang yang belum cukup tinggi tingkat kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya.

Menurut Manuaba (2007) bahwa usia merupakan bagian dari status kesehatan reproduksi terpenting. Usia berkaitan dengan peningkatan atau penurunan fungsi tubuh sehingga mempengaruhi status kesehatan seseorang. Pada

usia 20-35 tahun atau lebih akan terjadi perubahan pada jaringan dan alat reproduksi.

Sejalan dengan penelitian Nor Tri dengan judul Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia di RS.Panti Wilasa Citarum Semarang yaitu usia 20-35 tahun sebanyak 29 orang (85,3%) hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang deteksi dini anemia dan kurangnya informasi yang didapatkan dari tenaga kesehatan.

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Rochany, dkk (2020) dengan judul gambaran tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan minum tablet fe pada ibu hamil dengan anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Cilacap Tengah I menyebutkan mayoritas usia >35 tahun. Hal ini disebabkan karena ibu yang usia lebih dari 35 tahun cenderung kurang peduli terhadap kehamilannya.

Peneliti berasumsi bahwa usia 20-30 tahun berpengetahuan cukup disebabkan karena ibu masih dalam usia produktif sehingga ibu masih dapat menerima informasi yang diberikan dari orang lain serta tenaga kesehatan dan rasa ingin tau ibu dalam menggali pengetahuan dan informasi juga lebih tinggi.

5.3.3 Gambaran Pengetahuan ibu hamil Tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu hamil meliputi pendidikan di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa Gambaran pendidikan ibu hamil tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 20 orang mayoritas yang mempunyai pendidikan SMA sebanyak 14 orang (70%), SMP sebanyak 4 orang (20%) dan SD sebanyak 2 orang (10%) .

Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain

maupun media masa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh dalam memberi respon terhadap sesuatu yang datang dari luar. Tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang bermakna dengan pengetahuan ibu hamil mengenai deteksi dini dalam kehamilan. Ibu hamil yang berpendidikan tinggi mempunyai pengetahuan lebih baik mengenai deteksi dini dalam kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil yang berpendidikan rendah (Haryati N., 2014).

Menurut Notoatmodjo (2017), sikap dan tindakan seseorang yang didasari oleh pendidikan akan langgeng. Tingkat pendidikan ibu akan menentukan sikap dan tindakannya dalam menghadapi berbagai masalah khususnya masalah kesehatan. Ibu yang berpendidikan tinggi semakin mudah menyerap informasi sehingga memiliki persepsi yang lebih baik dibandingkan dengan yang berpendidikan menengah atau dasar (Notoatmodjo, 2017).

Sejalan dengan penelitian Anisa Fitri (2018) yang berjudul Studi deskriptif kemampuan deteksi dini anemia pada ibu hamil di kota Semarang mayoritas berpendidikan SMA. Hal ini disebabkan responden tidak mendapatkan informasi tentang tanda dan gejala anemia yang dialami saat kehamilan, selain itu kejadian anemia belum bisa dipastikan tanpa pemeriksaan darah.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Mahdalena, dkk (2016) dengan judul tingkat pengetahuan ibu hamil tentang deteksi anemia dengan keteraturan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di wilayah kerja puskesmas sungai ilmu Kabupaten Padang Pariaman menyebutkan sebagian besar berpendidikan SMP. Hal ini disebabkan karena responden kurang memahami tentang deteksi anemia dan kurangnya kesadaran dalam mencegah terjadinya anemia.

Peneliti berasumsi bahwa pendidikan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Dengan semakin tinggi pendidikan akan semakin mudah untuk menerima informasi dari ide-ide orang lain dan sebaliknya bila ibu yang memiliki latar belakang pendidikan rendah pada umumnya mengalami kesulitan untuk menerima informasi. Hal ini disebabkan karena pendidikan tertinggi yang didapat pada responden adalah pendidikan SMA sehingga ibu mudah dalam menerima informasi. Namun perlu ditekankan bahwa seseorang berpendidikan rendah tidak berarti pengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh pada pendidikan nonformal.

5.3.4 Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu hamil meliputi pekerjaan di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Berdasarkan penelitian ini pengetahuan meliputi pekerjaan tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 20 orang mayoritas pekerjaan Ibu yang tidak bekerja sebanyak 15 orang (75%) dan minoritas ibu yang bekerja sebanyak 5 orang (25%).

Menurut teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo, pekerjaan adalah suatu yang dikerjakan untuk mendapatkan nafkah atau pencaharian. Masyarakat yang sibuk dengan kegiatan atau pekerjaan sehari-hari akan memiliki waktu yang sedikit untuk memperoleh informasi. Masyarakat yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh informasi sehingga pengetahuan yang mereka peroleh kemungkinan juga berkurang.

Menurut Thomas yang dikutip Nursalam (2003), pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan

kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja pada ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Sejalan dengan penelitian Yuni yang berjudul Gambaran karakteristik anemia pada ibu hamil di Puskesmas Sanden Bantul Yogyakarta mayoritas pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 39 orang (61%). Hal ini disebabkan karena ibu hamil yang tidak bekerja menimbulkan berbagai factor yang mempengaruhi, misalnya ibu yang terlalu sibuk dengan menyelesaikan tugas rumah dan dalam mengurus suami maupun pendidikan anak sehingga ibu tidak memperhatikan dirinya sendiri dan kurang nya mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Anfiksyar K, dkk (2019) yang berjudul karakteristik anemia pada kehamilan di poliklinik kebidanan RSUP Sanglah menyebutkan bahwa paling banyak ibu yang bekerja. Hal ini disebabkan karena kesibukan ibu yang membuat ibu kurang peduli dengan kehamilannya dan kurang nya kesempatan ibu dalam menerima informasi.

Peneliti berasumsi bahwa ibu yang tidak bekerja banyak berpengatahuan cukup. Hal ini disebabkan karena ibu tidak memiliki penghasilan maka tingkat ekonomi menjadi rendah sehingga mengakibatkan kemampuan ibu hamil untuk memperoleh informasi dan melakukan pemeriksaan kehamilan menjadi berkurang. Namun disisi lain ibu lebih banyak waktu luang untuk mengikuti berbagai penyuluhan meskipun mempunyai keterbataasan dalam hal keuangan.

5.3.5 Gambaran Pengetahuan ibu hamil tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu hamil meliputi Paritas di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian ini jumlah kehamilan di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 20 orang mayoritas multigravida sebanyak 11 orang (55%) dan minoritas primigravida sebanyak 9 orang (45%).

Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita. Paritas dapat dibedakan menjadi primigravida, multigravida dan grandemultigravida. Paritas adalah wanita yang pernah melahirkan bayi aterm. (Marselly, 2014). Primigravida adalah ibu yang hamil 1 kali. Multigravida adalah seorang ibu yang hamil lebih dari 1 kali.

Frekuensi kehamilan atau gravida dan usia kehamilan merupakan suatu karakteristik yang juga termasuk factor pendukung yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden (Notoadmodjo, 2010).

Sejalan dengan penelitian Yuni dengan judul Gambaran karakteristik anemia pada ibu hamil di puskesmas sanden bantul Yogyakarta bahwa mayoritas adalah multi sebanyak 37 orang (57,8%). Hal ini disebabkan ibu sering tidak memperhatikan dengan kondisi kehamilannya karena beranggapan bahwa sudah berpengalaman pada kehamilan sebelumnya sehingga tidak termotivasi untuk memperhatikan kehamilannya.

Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Anfiksyar, dkk (2019) yang berjudul karakteristik anemia pada kehamilan di poliklinik kebidanan RSUP Sanglah menyebutkan mayoritas paritas primigravida. Hal ini

disebabkan karena responden tidak memperhatikan kehamilannya, kurang mendapatkan informasi dari orang lain dan tidak memiliki pengalaman.

Peneliti berasumsi bahwa ibu berparitas multigravida yang berpengetahuan cukup, hal ini disebabkan karena banyak ibu hamil yang tidak memperhatikan kehamilannya atau ibu yang terlalu apatis dengan informasi-informasi yang penting tentang deteksi dini anemia yang diberikan bidan maupun tenaga kesehatan sehingga ibu kurang mendapat informasi dari tenaga kesehatan maupun orang lain.

5.3.6 Gambaran Pemeriksaan Kadar Hb tentang Deteksi Dini Anemia di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada observasi kadar sel darah merah di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Didapatkan sebanyak mayoritas yang mengalami anemia ringan sebanyak 9 orang (45%), tidak anemia 7 orang (35%), anemia sedang sebanyak 3 orang (15%) dan anemia berat sebanyak 1 orang (5%).

Menurut Ikatan Bidan Indonesia (IBI) untuk mendeteksi anemia pada kehamilan maka pemeriksaan kadar Hb ibu hamil harus dilakukan pada kunjungan pertama dan minggu ke 28. Bila kadar Hb kurang dari 10 gram% pada kehamilan termasuk anemia dan harus diberikan suplemen tablet besi (Fe), diminum secara teratur 1 tablet per hari selama 90 hari berturut-turut. Bila kadar Hb masih kurang dari 10 gram % disebut menderita anemia. Anemia dalam kehamilan yang paling sering dijumpai adalah anemia gizi besi, hal ini disebabkan kurangnya asupan gizi dalam makanan karena gangguan resorpsi, gangguan penggunaan atau perdarahan. Pemeriksaan kadar hemoglobin yang dianjurkan dilakukan pada trisometer pertama

dan ketiga kehamilan, sering hanya dapat dilaksanakan pada trimester kedua kehamilan. Sehingga pemeriksaan Hb pada kehamilan tidak berjalan dengan seharusnya (Masyudi, 2018).

Haemoglobin (Hb) adalah komponen sel darah merah yang berfungsi menyalurkan oksigen ke seluruh tubuh. Jika Hb berkurang, jaringan tubuh kekurangan oksigen. Oksigen diperlukan tubuh untuk bahan bakar proses metabolisme. *Haemoglobin* adalah molekul protein pada sel darah merah yang berfungsi sebagai media transport oksigen dari paru-paru. Kandungan zat besi yang terdapat dalam Hb membuat darah berwarna merah. Pada pemeriksaan dan pengawasan Hb dapat dilakukan dengan menggunakan metode sachli yang dilakukan minimal 2 kali selama kehamilan yaitu trimester I (umur kehamilan sebelum 12 minggu) dan trimester III (umur kehamilan 28 sampai 36 minggu) (Nintyasari, 2017).

Menurut teori deteksi anemia pada kehamilan dilakukan pemeriksaan kadar hb pada ibu hamil. Pengukuran kadar *hemoglobin* ibu merupakan pemeriksaan sederhana yang dapat dilakukan sebagai parameter yang digunakan secara luas untuk menetapkan prevalensi anemia. Menurut Teori bahwa pada ibu hamil terjadi penurunan kadar Hb karena penambahan cairan tubuh yang tidak sebanding dengan massa sel darah merah. Penurunan ini terjadi sejak usia kehamilan 8 minggu sampai 32 minggu sehingga ibu hamil itu mengalami anemia (Aldina, dkk 2018).

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Luthfi Sasmita (2016) dengan judul gambaran kejadian anemia pada ibu hamil di puskesmas pakualaman kota

Yogyakarta tahun 2016 didapatkan bahwa ibu hamil mayoritas mengalami anemia ringan sebanyak 30 orang (65,2%) menurut asumsi bahwa disebabkan karena pola makan ibu yang tidak benar dan tata cara meminum tablet Fe yang salah dan kurang mendapatkan informasi mengenai pemeriksaan hb dari tenaga kesehatan.

Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Anfiksyar, dkk (2019) yang berjudul karakteristik anemia pada kehamilan di poliklinik kebidanan RSUP Sanglah menyebutkan mayoritas konsentrasi hb responden yaitu anemia sedang. Hal ini disebabkan karena kurangnya kewaspadaan ibu terhadap kehamilannya dan kurang nya kepedulian ibu untuk mendapatkan informasi serta pemahaman dalam mencegah anemia.

Peneliti berasumsi dari pemeriksaan *hemoglobin* bahwa ternyata masih banyak ibu hamil yang mengalami anemia ringan. Hal ini dikarenakan ibu hamil tidak rutin dalam mengkonsumsi vitamin penambah darah yang diberikan bidan atau dokter dan kurangnya pemahaman ibu hamil mengenai pemeriksaan hb dan pencegahan anemia ditambah lagi kurangnya edukasi dari tenaga kesehatan kepada para ibu hamil yang menyebabkan ibu hamil tidak mendapatkan pengetahuan mengenai manfaat dan keuntungan pemeriksaan *hemoglobin* untuk mengetahui status atau nilai kadar *hemoglobin* mereka.

BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN

6.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah 20 responden mengenai deteksi dini anemia pada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021 maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian berdasarkan pengetahuan ibu hamil mayoritas berpengetahuan cukup 50% , berpengetahuan baik sebanyak 25% dan berpengetahuan kurang sebanyak 25%.
2. Berdasarkan penelitian ini pengetahuan meliputi umur, sebagian besar 20-35 tahun sebanyak 90% dan sebagian kecil umur >35 tahun sebanyak 10%.
3. Berdasarkan pendidikan, mayoritas pendidikan SMA sebanyak 70%, semakin tingginya pendidikan maka akan semakin luas tingkat pengetahuan seseorang dalam menerima setiap informasi. Banyak masyarakat yang menyepelekan dengan pendidikan padahal sangat berpengaruh pada diri kita sendiri.
4. Berdasarkan pekerjaan, mayoritas tidak bekerja sebanyak 75%, dari penelitian ini seharusnya ibu yang dirumah bisa berpengetahuan baik, karena akan lebih memiliki waktu yang lebih banyak untuk menerima informasi, bahkan ini lebih besar berpengetahuan cukup, dikarenakan banyak ibu rumah tangga yg sepele dengan informasi yang di berikan bidan setempat.

5. Berdasarkan dari pengalaman ibu hamil, mayoritas paritas multigravida sebanyak 55%, didapatkan lebih banyak ibu hamil di paritas multigravida, namun masih berpengetahuan cukup, dikarenakan ibu yang kurang memperhatikan kehamilannya atau informasi dari bidan tentang deteksi dini anemia
6. Berdasarkan hasil penelitian tentang pemeriksaan kadar hb didapatkan paling banyak ibu hamil yang mengalami anemia ringan sebanyak 45% dan paling kecil ibu hamil yang mengalami anemia berat 5%.

6.2. Saran

1) Bagi ibu hamil

Diharapkan kepada ibu hamil di Klinik Helen Tarigan agar lebih meningkatkan deteksi dini anemia serta memberikan waktu agar selalu membaca dan memahami dari berbagai sumber informasi manapun atau mengikuti penyuluhan tentang deteksi dini anemia dari tenaga kesehatan, agar menambahkan pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini anemia.

2) Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan dan informasi di bidang kesehatan serta dapat dijadikan sebagai tambahan ke perpustakaan dalam rangka pengembangan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Tempat Penelitian/Klinik

Diharapkan kepada Klinik tempat penelitian dapat meningkatkan pelayanan konseling atau pemahaman pada ibu hamil tentang pengetahuan deteksi dini anemia supaya mengurangi jumlah ibu hamil yang pemahamannya masih kurang dengan cara lebih memberikan edukasi, pembelajaran dan penyuluhan mengenai deteksi dini anemia serta mengadakan pemeriksaan *hemoglobin* kepada seluruh ibu hamil yang berkunjung.

4) Bagi Petugas Kesehatan

Bagi petugas kesehatan terlebih pada ibu klinik agar lebih aktif dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat khususnya kepada para ibu hamil agar lebih memperhatikan dan memberi informasi tentang deteksi dini anemia dan melakukan pemeriksaan kadar sel darah merah.

5) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar melanjutkan penelitian ini dengan variabel dan tempat penelitian yang berbeda dan sampel yang lebih banyak tentang deteksi dini anemia pada ibu hamil.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah. (2017). Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Ditinjau dari Paritas dan Usia. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123–130. <https://doi.org/10.30604/jika.v2i2.57>
- Anfiksyar, K. S. S., Aryana, M. B. D., Surya, I. G. N. H. W., & Manuaba, I. B. G. F. (2019). Karakteristik Anemia pada Kehamilan di Poliklinik Kebidanan PSUP Sanglah Tahun 2016-2017. *Jurnal Medika Udayana*, 8(7), 1–7.
- Ari, D., Yanti, M., & Sulistianingsih, A. (2018). *Care Area District of Pringsewu*. 6, 79–87.
- Ayu, P., Cahyaning, K., Subawa, A. A. N., & Lestari, A. A. W. (2020). *Gambaran karakteristik anemia defisiensi besi pada ibu hamil di rsup sanglah tahun 2017*. 9(2), 40–45.
- Chusnul Chotimah. (2018). Predisposisi Perilaku Ibu Hamil Anemia Yang Mempengaruhi Kepatuhan Antenatal Care dan Mengonsumsi Tablet Fe. *Public Health Perspective Journal*, 2(2), 148–154.
- Dartiwen dan Yati Nurhayati. (2019). *Kehamilan*.
- Desty, dkk. (2019). gambaran jumlah retikulosit pada ibu hamil dengan anemia. *Insan Cendekia volume 7*, 8(1), 40–46.
- Dinkes Kab.Serdang Bedagai. (2018). Hasil riset kesehatan dasar kementerian Republik Indonesia 2018. *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*, 138–139.
- Dinkes Sumut. (2018). *Laporan Provinsi Sumatera Utara*.
- Fitri, A., & Machmudah. (2018). Studi Deskriptif Kemampuan Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Semarang. *Studi Deskriptif Kemampuan Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Semarang Descriptive Study of Early Anemia Detection Ability in Pregnant Women In Semarang City*, 180–187.
- Hasnidar. (2020). *Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya anemia pada ibu hamil di Kelurahan Mancanang Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Watampone*. 5(1), 34–39.
- Irna Diyana, dkk. (2020). Pencegahan dan Tata Laksana Awal Penyakit Anemia pada Ibu Hamil di RSIA St. Khadijah 1 Makassar. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 1(1), 12–16. <https://doi.org/10.33096/jpki.v1i1.100>

- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI; 2018.
- Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020*. Jakarta : Kemenkes RI; 2020.
- Masyudi. (2018). *Pemeriksaan Haemoglobin Ibu Hamil di Puskesmas Penanggalan Kota Subulussalam*. VI(1), 32–43.
- Nintyasari, dkk. (2017). Pemeriksaan Kadar Hemoglobin Dan Urine Pada Ibu Hamil Di Laboratorium Kesehatan Terpadu Unimus. *Jurnal Unimus*, 1, 525–529.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/viewFile/2343/2317>
- Nur Scholichah, H. L. (2018). Gambaran pemeriksaan Hb pada ibu hamil di wilayah kerja puskesma banyuasin kecamatan Loano kabupaten purworejo. *GAMBARAN PEMERIKSAAN HB PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BANYUASIN KECAMATAN LOANO KABUPATEN PURWOREJO* Nur, 1.
- Nurun, dkk. (2019). Keterlibatan Suami dalam Melaksanakan Peran Domestik Ibu Hamil dengan Anemia Kehamilan. ... *Nasional INAHCO 2019*.
<https://publikasi.polije.ac.id/index.php/inahco/article/view/1761>
- Plora Novita. (2019). *Kehamilan*.
- Profil Kesehatan Indonesia, 2019. (2019). *Profil Kesehatan 2019. Profil Kesehatan, 2019*, 98.
- RISKESDAS. (2018). Laporan Riset Kesehatan Dasar Provinsi Sumatera Utara; tahun 2018. In *Balitbangkes*.
- Riskesdas. (2019). Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018. *Kementrian Kesehatan RI*, 53(9), 1689–1699.
- Sarwono. (2018). *ILMU KEBIDANAN*, Jakarta.
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2019). Pengaruh Edukasi Pencegahan dan Penanganan Anemia Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil. *Jurnal Keperawatan BSI*, VII(1), 42–47.
- Susiana, S. (2019). *Angka Kematian Ibu: Faktor Penyebab Dan Upaya Penanganannya*.

- WHO Health Statistics. (2017). Monitoring health for the SDGs. Diunduh: 20/08/2017, dari http://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/2017/en/
- World Health Organization. (2018). Status of the health-related SDGs. *World Health Statistics*, 4–12. https://www.who.int/gho/publications/world_health_statistics/2018/EN_WHS2018_Part2.pdf
- World Health Organization. (2019). Status Of The Health-Related SDGS. *SDGS: Monitoring for the SDGS. World Health Statistics*, 29–35. https://www.who.int/health-topics/anemia/#tab=tab_1
- Widoyoko, A. P. H., & Septianto, R. (2020). Pengaruh Anemia terhadap Kematian Maternal. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.36>



STIKes Santa Elisabeth Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Medan, 18 Maret 2021

Nomor: 321/STIKes/Klinik-Penelitian/III/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.:
Pimpinan
Klinik Bidan Helen Tarigan
di-
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi D3 Kebidanan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	N A M A	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Geniecha Stery Gunny N	022018002	Gambaran Tentang Deteksi Dini Anemia Ringan Pada Kehamilan di Klinik Bidan Helen Tarigan Tahun 2021.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
STIKes Santa Elisabeth Medan



Mestiana Br Karo, M.Kep., DNSc
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal



STIKes Santa Elisabeth Medan

INFORMED CONSENT

(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)

Yang bertanda tangan dibawah ini saya

Tanggal :

Nama :

Umur :

Dengan ini saya bersedia menjadi responden pada penelitian dengan judul **“Gambaran pengetahuan dan karakteristik tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Helen Tarigan tahun 2021”**. Menyatakan bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiaannya.

Medan, Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan

(Responden)

STIKes Santa Elisabeth Medan

**KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN TENTANG DETEKSI DINI ANEMIA
PADA IBU HAMIL DI KLINIK
HELEN TARIGAN
2021**

No Responden :

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Pekerjaan :
Alamat :
Jumlah kehamilan :

Apakah Ibu bersedia menjadi responden? Ya Tidak

Tanda tangan :

B. Berilah tanda centang (✓) untuk jawaban yang Anda anggap tepat.

No	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	Kekurangan zat besi adalah penyebab utama anemia		
2.	Anemia adalah suatu keadaan dimana darah kekurangan sel darah putih		
3.	Ibu merasakan lemas dan pusing		
4.	Mengonsumsi kopi dapat mengatasi anemia pada kehamilan		
5.	Ibu merasakan bibir terlihat pucat		
6.	Ibu hamil dianjurkan memeriksa darahnya selama kehamilan		
7.	Jus jeruk sangat baik diminum bersamaan dengan pil penambah darah		
8.	Ibu merasakan denyut jantung menjadi tidak menentu		
9.	Ibu hamil sering mengalami anemia karena kurang gerak		
10.	Ibu hamil merasakan mata berkunang-kunang		
11.	Ibu hamil dikatakan anemia bila kadar hemoglobinnya kurang dari 11 gr/dl		
12.	Dampak anemia pada kehamilan adalah terjadi		

STIKes Santa Elisabeth Medan

	hambatan tumbuh kembang janin dalam Rahim		
13.	Ibu merasakan sering gemeteran saat melakukan aktivitas		
14.	Penyebab anemia juga karena kelebihan gizi		
15.	Ibu hamil hanya mengkonsumsi makanan yang disukainya saja tanpa memperhatikan nilai gizi		
16.	Kehilangan darah yang banyak dapat menyebabkan anemia		
17.	Bila hemoglobin 10gr/dl ibu bisa dikatakan anemia		
18.	Ibu merasakan kuku-kuku ibu hamil berwarna pucat		
19.	Anemia pada kehamilan bisa diketahui sejak awal bila ibu melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin		
20.	Ibu merasakan konsentrasi ibu hamil berkurang		
21.	Ibu merasakan mual yang berlebihan		
22.	Untuk kenyamanan ibu hamil, lebih baik mengkonsumsi pil penambah darah pada waktu malam hari saat hendak tidur		
23.	Ibu merasakan telinga berdengung		
24.	Ibu hamil merasakan luka pada lidah		
25.	Ibu sudah melakukan pemeriksaan kadar sel darah merah		
26.	Ibu hamil yang anemia dapat mengalami bayi besar		
27.	Ibu sering merasakan nyeri pada dada		
28.	Ibu merasakan kulit ibu terasa dingin dan pucat		
29.	Ibu sering melakukan pemeriksaan kehamilannya		
30.	Ibu sering merasakan sesak nafas		

Kadar Hemoglobin Ibu hamil

.....gr%

STANDAR OPERSIONAL PROSEDUR (SOP)

PENGUKURAN *HEMOGLOBIN* (HB)

1. Pengertian

Cara mengetahui Hb ibu hamil dengan menggunakan digital hemoglobinometer

2. Tujuan

Untuk mengetahui kadar *hemoglobin* ibu hamil

3. Alat dan bahan

- a. Alat pemeriksa Hb digital merek *Easy Touch*
- b. *Lancing device* (alat tusuk jarum) dan *lancette*
- c. Strip (stick) Hb
- d. Kaps alkohol
- e. Sarung tangan steril
- f. Kertas dan pulpen untuk mencatat hasil pemeriksaan

4. Tahapan

- a. Siapkan alat di dekat responden
- b. Cuci tangan
- c. Gunakan sarung tangan
- d. Hidupkan alat dengan cara memasukkan stripe Hb ke dalam alat, tunggu sampai alat hidup
- e. Desinfeksi jari yang akan dilakukan penusukan (jari manis atau jari tengah) responden
- f. Lakukan penusukan dengan *lancing device*
- g. Tekan jari yang dilakukan penusukan agar darah dapat keluar



STIKes Santa Elisabeth Medan

- h. Tempelkan stripe Hb pada darah yang keluar
- i. Tunggu sampai alat menunjukkan hasil pemeriksaan Hb
- j. Anjurkan responden untuk menekan area penusukan dengan kapas alcohol agar darah berhenti keluar
- k. Dokumentasi hasil pemeriksaan



STIKes Santa Elisabeth Medan

MASTER DATA

No	Nama	Usia	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Paritas	Pengetahuan	Pemeriksaan Hb
1	Ny.Ad	2	3	2	2	3	2
2	Ny. In	2	2	1	2	2	2
3	Ny.Nu	2	3	2	1	2	2
4	Ny.Zi	3	3	1	2	2	3
5	Ny.Ma	2	2	1	2	3	2
6	Ny.Ag	2	3	2	1	2	2
7	Ny.It	2	3	2	1	3	2
8	Ny.Ap	2	1	1	2	1	3
9	Ny.Mo	2	3	1	2	2	2
10	Ny.Ve	2	3	1	1	3	1
11	Ny.Ya	2	3	1	1	2	2
12	Ny.Si	2	1	1	2	2	3
13	Ny.Do	2	3	1	2	2	1
14	Ny.Ya	2	3	1	1	1	4
15	Ny.Ir	2	3	1	2	1	1
16	Ny.Fi	3	2	1	2	3	1
17	Ny.As	2	3	1	1	2	1
18	Ny.Ri	2	2	1	1	2	2
19	Ny.Fir	2	3	1	1	1	1
20	Ny.Fa	2	3	2	2	1	1

Keterangan :

Umur :

1. <20tahun
2. 20-35 tahun
3. >35 tahun

PENDIDIKAN TERAKHIR :

1. SD
2. SMP
3. SMA

PEKERJAAN :

1. Tidak bekerja
2. Bekerja

Paritas :

1. Primigravida
2. Multigravida

Pengetahuan tanda dan gejala :



STIKes Santa Elisabeth Medan

1. Baik (23-30)
2. Cukup (17-22)
3. Kurang (0-16)

Pemeriksaan Hb :

- 6.2.1.1 Tidak anemia >10 g/dL
- 6.2.1.2 Anemia Ringan 8-9,9 g/dL
- 6.2.1.3 Anemia Sedang 6-7,9 g/dL
- 6.2.1.4 Anemia Berat <5 g/dL

STIKes Santa Elisabeth Medan

OUTPUT SPSS

umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-35 tahun	18	90.0	90.0	90.0
	>35 tahun	2	10.0	10.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	2	10.0	10.0	10.0
	SMP	4	20.0	20.0	30.0
	SMA	14	70.0	70.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Bekerja	16	80.0	80.0	80.0
	Bekerja	4	20.0	20.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

Paritas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Primigravida (1)	9	45.0	45.0	45.0
	Multigravida (>1)	11	55.0	55.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (23-30)	5	25.0	25.0	25.0
	Cukup (17-22)	10	50.0	50.0	75.0
	Kurang (0-16)	5	25.0	25.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

Kadar_Hb					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.Tidak anemia (>10g/dL)	7	35.0	35.0	35.0
	Anemia Ringan (8-9,9 g/dL)	9	45.0	45.0	80.0
	Anemia sedang (6-7,9g/dL)	3	15.0	15.0	95.0
	Anemia Berat (5g/dL)	1	5.0	5.0	100.0
	Total	20	100.0	100.0	

STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR KONSULTASI

NAMA : Geniecha Stery Gunny N
NIM : 022018002
PRODI : D3 Kebidanan

No	Tanggal / Hari	Metode konsultasi	Jenis konsultasi	Kritik dan saran	Dosen Pembimbing	paraf
1	26 . Novemb er 2020	zoom	Judul/kas us	Melihat prevelensi dari klinik tersebut	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	RDR
2	3 . Desemb er 2020	Wa dan tatap muka	Bab 1	Mencari data who dan kemenkes yang terbaru	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	RDR
3	19 . Desemb er 2020	Wa dan tatap muka	Judul	Diganti menjadi Gambaran tentang deteksi dini anemia ringan pada kehamilan	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	RDR
4	27 . desembe r 2020	Wa dan tatap muka	Bab 1	Data Who, Asia, Indonesia dan sumut terbaru	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	RDR
5	31 . Desemb er 2020	Wa dan tatap muka	Bab 1 dan Bab 2	Perbaikan penyusunan bab 1 sesuai dengan panduan	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	RDR
6	3 Januari 2021	Wa dan tatap muka	Bab 1 dan bab 2	Penambahan materi Bab 2	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	RDR
7	9 januari 2021	Wa dan tatap muka	Bab 3	Kerangka konsep menjadi satu variable	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	RDR
8	11 . Januari 2021	Wa dan tatap muka	Kuesioner	Perbaikan dalam kuesioner dan uji valid	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	RDR



STIKes Santa Elisabeth Medan

9	13 Januari 2021	Wa dan tatap muka	Bab 1-4	Perbaikan penulisan dalam bahasa asing, koma dan titik.	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	R.Okt
10	27 Januari 2021	Wa dan tatap muka	Bab 1-4	Melengkapip engesahan proposal, daftar isi , daftar pustaka	R.Oktaviance.S.,S ST.M.Kes	R.Okt



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI DIIIKEBIDANAN E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL LTA

Judul Proposal : Gambaran tentang deteksi dini anemia ringan
Pada kehamilan di klinik Helen Tarigan tahun 2021
.....
.....
.....
.....
Nama : Genlecha Stery Gunny M
NIM : 022018002
Pembimbing : R. Oktaviane, S., SST., M.Kes

Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Medan, 2 Februari.....2021...
Mahasiswa

Anita Veronika, SSiT., M.KM

Genlecha Stery Gunny. M
.....



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

PRODI DIIIKEBIDANAN E-mail :stikes.elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

FORMAT USULAN JUDUL LTA DAN PEMBIMBING LTA

Nama : Geniecha Stery Gunny. M
NIM : 022018002
Program Studi : DIII Kebidanan
Judul : Gambaran tentang deteksi dini anemia ringan
pada kehamilan di klinik Helen Tangan tahun
2021

Pembimbing R. Oktaviance, S., SST. M.Kes TTD.

Rekomendasi :

- Dapat diterima judul
Gambaran tentang deteksi dini anemia ringan
pada kehamilan di klinik Helen Tangan tahun 2021
yang tercantum dalam usulan judul LTA di atas
- Lokasi penelitian dapat di terima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif.
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Pembimbing dan mahasiswa diwajibkan menggunakan buku panduan penulisan proposal penelitian dan LTA, dan ketentuan khusus tentang LTA yang terlampir dalam surat ini.

Medan, 2 Februari 2021..




Menyetujui
Ketua Program Studi D3 Kebidanan

Anita Veronika, SSiT., M.KM

STIKes Santa Elisabeth Medan

DAFTAR KONSUL REVISI (SEMINAR PROPOSAL)

Nama Mahasiswa : Geniecha Stery Gunny.N
NIM : 022018002
Judul : Gambaran Tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil
di Klinik Helen Tarigan tahun 2021.
Nama Pembimbing : R. Oktaviance S, SST,M.Kes
Nama Penguji :
1. Aprilita Br.Sitepu,SST.,M.KM
2. Anita Veronika,S.SiT.,M.KM

No	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF
1.	11 Februari 2021 20 Februari 2021 2 Maret 2021 (WA)	Aprilita Br.Sitepu,SST.,M. KM	1.Tujuan khusus disesuaikan dengan Definisi Operasional 2.Bab 1 bagian latar belakang tentang anemia 3.Kuesioner ditambahkan	
2.	11 Februari 2021 20 Februari 2021	Anita Veronika,S.SiT.,M. KM	1.Judul, tujuan khusus disesuaikan dengan Definisi operasional Penulisan di proposal	
3.	19 Februari 2021	R.Oktaviance S, SST.,M.Kes	1.Judul anemia ringan diubah menjadi anemia	



STIKes Santa Elisabeth Medan

LEMBAR KONSUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Geniecha Stery Gunny. N
NIM : 022018002
Judul : Gambaran Tentang Deteksi Dini Anemia Pada Ibu Hamil Di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021.
Nama Pembimbing : R. Oktaviance.S.,SST.M.Kes
Nama Penguji :
1. Aprilita Br.Sitepu,SST.,M.KM
2. Anita Veronika,S.SiT.,M.KM

No	Tanggal	Pembimbing	Pembahasan	Paraf
1.	8 Juni 2021	Aprilita Br.Sitepu,SST.,M.KM	Revisi BAB 5 Kaitkan hasil pembahasan dengan penelitian oranglain Penulisan dan daftar pustaka	
2.	8 Juni 2021	Anita Veronika,S.SiT.,M.KM	Revisi Penulisan dan daftar pustaka Asumsi peneliti	
3.	10 Juni 2021	R.Oktaviance S,SST.,M.Kes	Revisi Tujuan Khusus Hasil dan pembahasan	
4.	15 Juni 2021	R.Oktaviance S,SST.,M.Kes	Revisi Definisi Operasional Penulisan	
5.	21 Juni 2021	Anita Veronika,S.SiT.,M.KM	ACC	
6.	21 Juni 2021	Aprilita Br.Sitepu,SST.,M.KM	Revisi Abstrak dan Saran	
7.	22 Juni 2021	Aprilita Br.Sitepu,SST.,M.KM	ACC	
8.	22 Juni 2021	R.Oktaviance S,SST.,M.Kes	ACC JILID	



STIKes Santa Elisabeth Medan



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KEPK

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.: 0072/KEPK-SE/PE-DT/III/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Geniecha Stery Gunny N
Principal In Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title

"Gambaran Tentang Deteksi Dini Anemia Ringan Pada Kehamilan di Klinik Bidan Helen Tarigan Tahun 2021"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal iniseperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indicator setiap standar.
Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan layak Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 17 Maret 2021 sampai dengan tanggal 17 Maret 2022.
This declaration of ethics applies during the period March 17, 2021 until March 17, 2022.

March 17, 2021
Chairperson,

Mestiana Bt. Karo, M.Kep. DNSc.



STIKes Santa Elisabeth Medan

BIDAN PRAKTEK MANDIRI HELEN TARIGAN

NO IZIN : 445/36064/IX/206

Jln. Bunga Rinte Gg.Mawar I Sp, Selayang Medan

No Hp : 08137 6791 674

No : 030/STIKes/Klinik/IV/2021

Hal : Izin Penelitian

Lampiran : -

Kepada Yth;
Pimpinan
STIKes Santa Elisabeth Medan
Jl. Bunga Terompet No 118, Medan

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat dari STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor 321/STIKes/Klinik/

Penelitian/IV/2021 tentang permohonan izin penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Geniecha Stery Gunny N

NIM : 022018002

Judul Penelitian : Gambaran Tentang Deteksi Dini Anemia Ringan Pada Kehamilan
di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021

Maka saya sebagai Ibu Klinik memberikan izin penelitian kepada mahasiswa Bapak/Ibu untuk melakukan penelitian di Bidan Praktek Mandiri Helen Tarigan sesuai dengan judul penelitian.

Demikian surat izin ini disampaikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Medan, 25 Maret 2021

Dengan Hormat,


(Helen K Tarigan SST)

STIKes Santa Elisabeth Medan

BIDAN PRAKTEK MANDIRI HELEN TARIGAN

NO IZIN : 445/36064/IX/206

Jln. Bunga Rinte Gg.Mawar I Sp, Selayang Medan

No Hp : 08137 6791 674

No : 033/STIKes/Klinik/IV/2021

Hal : Telah Melakukan Penelitian

Lampiran : -

Kepada Yth;
Pimpinan
STIKes Santa Elisabeth Medan
Jl. Bunga Terompet No 118, Medan

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat dari STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor 321/STIKes/Klinik/
Penelitian/IV/2021 tentang telah selesai melakukan penelitian mahasiswa atas nama :

Nama : Geniecha Stery Gunny N

NIM : 022018002

Judul Penelitian : Gambaran Tentang Deteksi Dini Anemia Ringan Pada Kehamilan
di Klinik Helen Tarigan Tahun 2021

Maka saya sebagai Ibu Klinik memberitahu kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Bapak/Ibu telah selesai melakukan penelitian di Bidan Praktek Mandiri Helen Tarigan sesuai dengan judul penelitian.

Demikian surat izin ini disampaikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

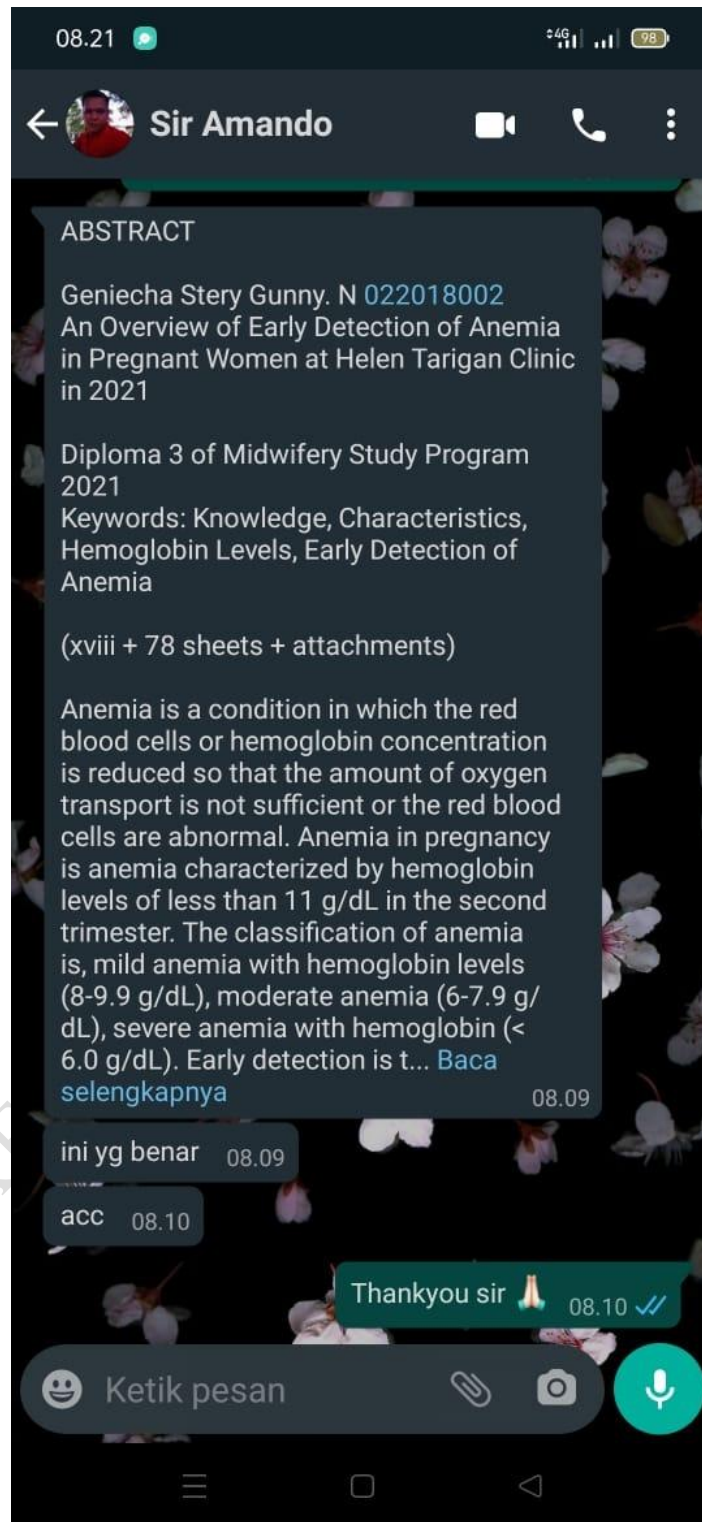
Medan, 15 April 2021

Dengan Hormat,



(Helen K Tarigan SST)

LEMBAR KONSUL ABSTRACT



DOKUMENTASI





STIKes Santa Elisabeth Medan

STIKES SANTA ELISABETH MEDAN